



Digital Publishing/KG-3/GC

# WORKBOOK

# ANALISIS TEKNIKAL

Ryan Filbert

Praktisi & Inspirator Investasi No. 1 di Indonesia

Penerima Penghargaan Tokoh Inspiratif Pasar Modal oleh Presiden Joko Widodo – 13 Januari 2017

Penulis puluhan buku investasi best seller di Indonesia



# Workbook

# Analisis Teknikal

**Ryan Filbert**

Praktisi & Inspirator Investasi No. 1 di Indonesia

Penulis Puluhan Buku Investasi Best Seller di Indonesia

Penerima Penghargaan Tokoh Inspiratif Pasar Modal oleh Presiden Joko Widodo – 13 Januari 2017

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014

tentang Hak Cipta

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# Workbook

# Analisis Teknikal

Penerbit PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO



Workbook Analisis Teknikal  
Ditulis oleh Ryan Filbert  
© 2019 Ryan Filbert  
Editor: Aninta Mamoedi (aninta@elexmedia.id)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
Diterbitkan pertama kali oleh  
Penerbit PT Elex Media Komputindo  
Kelompok Gramedia —Jakarta  
Anggota IKAPI, Jakarta

719060565  
ISBN: 978-602-04-9783-9  
978-602-04-9784-6 (Digital)

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku  
ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta  
Isi di luar tanggung jawab percetakan



## IR. NURHAIDA, MBA

WAKIL KETUA DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN

Tiga menit saja mendengar Ryan presentasi, saya langsung punya kesan: ini anak muda yang cerdas, highly motivated, and committed to share. Tidak terasa saya terus mendengarkan, dan saya semakin yakin bahwa Ryan akan tidak pernah berhenti berbagi dan mengedukasi anak muda Indonesia untuk mencintai sekaligus berinvestasi di pasar modal Indonesia

Pengantar dari buku Menjadi Tambah Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana



## TITO SULISTIO

DIREKTUR UTAMA PT BURSA EFEK INDONESIA

Ryan adalah aset intelektual di industri ini, kita butuh lebih banyak lagi penggiat pasar modal seperti Ryan untuk mentransformasi masyarakat kita dari saving society menjadi investing society.

Pengantar pada buku Yuk Belajar Nabung Saham

Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018



## NICKY HOGAN

DIREKTUR PENGEMBANGAN PT BURSA EFEK INDONESIA

Ryan membicarakan investasi dengan penuh passion, menarik, bahasa keseharian, dan sederhana, ya memang seharusnya itulah investasi

Pengantar pada buku Investasi Saham ala Fundamentalis Dunia

Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018



## ANDRIE WONGSO

MOTIVATOR NO 1 INDONESIA

Jiwa berani untuk mengambil risiko itu pun dimiliki Ryan Filbert yang belum lama masuk ke dunia investasi. Bahkan saat pertama kali terjun sekitar tujuh tahun lalu, dunia ini sama sekali baru baginya

Pengantar pada buku Investasi Saham ala Swing Trader Dunia

Ya betul... Anda membaca buku yang tepat....



PENDUKUNG PINDALAMAN  
PASAR KEUANGAN  
RYAN FILBERT  
JAKARTA, 13 JANUARI 2017



Penghargaan Tokoh Inspiratif Pasar Modal oleh Presiden Joko Widodo – 13 Januari 2017

# *Thank you*

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya hingga mampu membuat buku yang ke-17 di luar edisi revisi bagi dunia investasi dan edukasi di Indonesia.

Istri saya tercinta, Silvia Hadrun menjadi sumber motivasi dalam saya berkarya dan Etenia Croft, putri kami tercinta agar kehidupan di generasinya jauh lebih baik dari yang telah kami jalani saat ini,

Bapak Gonthor Ryantori Aziz yang mendukung saya sebagai seorang sahabat, tapi bagi saya beliau adalah orang kehormatan yang banyak memberikan banyak jalan hingga semua karya saya hari ini bisa diterima oleh masyarakat di Indonesia dan dunia,

Semua pejabat petinggi, direksi dan rekan-rekan di Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Elex Media Komputindo, Gramedia Group, dan instansi lainnya,

Tim internal saya di PT Paman Ryan Indonesia yang mendukung saya dalam keadaan susah dan senang,

Rekan-rekan komunitas dari Ryan Filbert Community yang bersedia untuk membaca, belajar, dan memberikan banyak pertanyaan kepada saya dan tim sehingga bisa memberikan banyak masukan dan inspirasi pada semua materi yang kami buat.

Dan semua pihak yang mendukung saya namun tidak mampu saya sebutkan satu per satu.

Saya berkarya hingga hari ini bukan karena diri saya sendiri, melainkan karena semuanya. Terima kasih.

# Tolong Jangan Lewati Bagian ini...!

Ini adalah buku saya yang ke 17, selamat datang! 😊

Saya senang sekali bisa menulis, eh tepatnya menulis dan menggambar untuk buku yang kali ini!

Buku-buku saham yang saya buat cukup banyak juga ternyata, bila Anda mau belajar saham maka ini adalah list buku yang menyangkut saham :

1. Investasi Saham ala Swing Trader Dunia (T) (\*\*\*\*)
2. The Secret Stock Market in a Century (F) (\*\*\*)
3. Bandarmology (?) (\*\*\*\*\*)
4. Passive Income Strategy (F) (\*\*\*)
5. Why woman as a trader and man as an investor (T & F) (\*\*\*)
6. Trading Vs Investing (T & F) (\*\*\*)
7. Investasi Saham ala Fundamentalis Dunia (F) (\*\*\*\*)
8. Yuk Belajar Nabung Saham (F) (\*\*)



T artinya adalah Anda akan belajar Analisa teknikal pada buku tersebut, F artinya Anda akan belajar Analisa fundamental, sedangkan untuk Bandarmology rasanya bukan disebut kedua-duanya. Untuk bintang pada setiap judul adalah tingkat keseriusan dan kesulitan, ingat buku saya semuanya bagi pemula, jadi bintang semakin banyak bukan artinya untuk expert melainkan Anda perlu lebih serius membacanya, semakin sedikit artinya Anda bisa lebih santai dalam membaca dan mengaplikasikannya.

Jangan lupa juga bahwa sulit bukan artinya memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi untuk dilakukan. Bagi Anda yang belum tahu apa itu Analisis Teknikal dan Fundamental, jangan khawatir, kita akan mendapatkan penjelasannya di buku ini.

Jadi apa yang membedakan buku ini dibandingkan buku lainnya?

Buku ini adalah buku kerja, bila Anda membaca buku ini tanpa membuat coret-coretan dan menjawab langsung dalam setiap halaman pada buku ini, maka buku ini tidak akan bermanfaat bagi Anda!

Jadi tolong siapkan 1 pensil, 1 penggaris, 2 pulpen berwarna kalau bisa biru dan merah, atau hitam dan merah.



Akses [www.KayadgnSehat.com](http://www.KayadgnSehat.com)

Claim Your Free NOW!  
Program Pelatihan 30 hari 'Startup Investment' dan Claim your Property Investment Ebook!



Daftarkan diri Anda dan segera belajar berinvestasi :

Nama Anda

Alamat Email

No Handphone

Daftar Sekarang

# SILABUS

• <b>Pelajaran 1:</b> Benarkan dulu pemahaman salah Anda soal beli saham	1
• <b>Pelajaran 2:</b> Memperkirakan pergerakan harga saham	16
• <b>Pelajaran 3:</b> Mengenal analisis teknikal	21
• <b>Pelajaran 4:</b> Fase-fase dalam arah pergerakan saham	79
• <b>Pelajaran 5:</b> Matematika dasar dalam analisis saham	134
• <b>Pelajaran 6:</b> Memahami likuiditas	153
• <b>Pelajaran 7:</b> Analisis yang selalu akurat	171
• <b>Pelajaran 8:</b> Take Action	186

# Apa yang Anda cari dari bertransaksi saham?

**A**nda perlu menjawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur. Berikan tanda (✓) check pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda:

- Saham adalah alat untung cepat
- Untung itu beli murah dan jual mahal
- Untung Rp1.000,00 sebanyak 10x lebih baik daripada untung Rp5.000,00 hanya 1x
- Bila selama setahun keuntungan memiliki saham hanyalah sebesar 3% dari dividen, angka tersebut tergolong terlalu kecil untuk dinikmati
- Anda merasa kata-kata '*Trading for Living*' adalah sebuah tujuan Anda selama ini untuk mempelajari transaksi saham

Oke! Berapa kolom yang di berikan tanda ✓ oleh Anda?

Ada istilah yang tidak dipahami? Mari kita buka halaman selanjutnya agar Anda lebih paham!



# #Wordhacks

- **Dividen** adalah sebuah istilah dalam saham, yang artinya pembagian keuntungan yang akan dibagikan, biasanya dividen dibagikan per tahun (bisa lebih dari satu kali).
- **Trading for Living** adalah sebuah pekerjaan di mana seseorang *trading* (bertransaksi) saham untuk bisa membiayai hidupnya.

Kondisi itu mirip saja dengan *writing for living*, yang dijalani penulis, *blogger*, kreator konten teks, juga wartawan surat kabar. (*Eits*, kalau saya menulis buku bukan hanya sekadar untuk hidup lho, saya menulis buku karena ingin mewariskan pengetahuan kepada banyak orang... Keren nggak?)

# YES

Kembali pada pertanyaan sebelumnya, bila Anda memberikan tanda ✓ pada setidaknya 3 dari 5, maka Anda memang memiliki kecenderungan ingin mendapatkan keuntungan cepat dari saham.

Dengan tujuan tersebut, dapat saya kemukakan bahwa akan tercapai bila Anda menekuni *trading* atau dagang saham.

**Selama setahun,  
bisa saja saham  
yang kita beli  
tidak mengalami  
perubahan  
harga.**

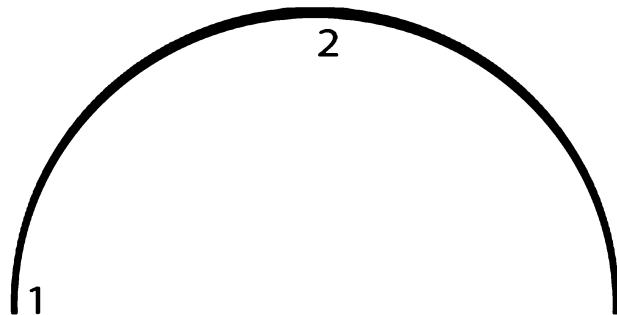


Saham Bank Mandiri (BMRI) pada tanggal 20 Juli 2017 memiliki harga yang sama dengan 27 Agustus 2018 yaitu Rp 6.975,00. Padahal Bank Mandiri adalah salah satu perusahaan yang sahamnya dikategorikan paling oke di Indonesia. Oke dalam hal apa? Mungkin dalam segala hal, bank pemerintah, laporan keuangan kuat dan stabil, termasuk bank dengan kategori buku 4 modal disetor Rp30 triliun (hanya ada lima bank di Indonesia per Agustus 2018 dalam kategori ini), perusahaan yang masuk dalam daftar saham likuid (gampang dijual dan dibeli) semenjak 2005 (dalam indeks LQ45), dan masih banyak lagi.

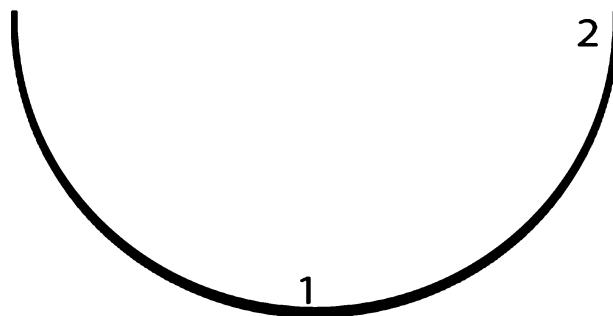
# Artinya apa?

Dalam sebuah kondisi, kita bisa saja mendapatkan harga saham naik dan turun kembali ke titik semula. Namun hal yang paling tidak bisa diterima adalah naik dan turun ke titik semula dalam rentang waktu satu tahun atau lebih.

Coba perhatikan dua kurva (grafik) di bawah ini:



Kurva I



Kurva II

# Andaikan...

Pada kurva pertama, Anda bisa membeli di harga rendah (posisi 1) dan menjual di harga tertinggi (posisi 2).

Demikian juga dengan kurva kedua, Anda bisa membeli di harga rendah (posisi 1) dan juga menjual di harga tertinggi (posisi 2). Maka keuntungan Anda akan lebih maksimal, bukan?

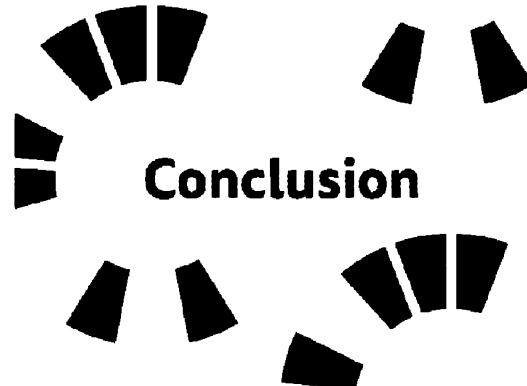
Padahal kondisi kurva pertama dan kedua memiliki kondisi yang kontras sekali. Kondisi pertama, harga pernah di bawah lalu naik dan kembali lagi di bawah, sedangkan kurva kedua harga dimulai dengan kondisi yang tinggi, lalu turun terus dan kembali lagi ke harga tertinggi sebelumnya.

Andaikan saja Anda bisa menentukan bahwa hari ini adalah hari terakhir di posisi 1 hingga tak ragu untuk membelinya. Kemudian ketika harga mencapai di posisi ke-2, Anda pun langsung menjualnya. Dengan begitu, kurva mana pun yang digunakan, Anda akan tetap untung, bukan?

# Apakah Anda setuju dengan saya?

Bila Anda merasa sayang melewati sebuah peluang dari kenaikan dan penurunan harga saham di pasar dan ingin meraih keuntungan pada setiap kesempatan yang terjadi, maka memang pemahaman itulah yang harus Anda pegang untuk menjadi seorang *trader* di pasar saham.

Dan artinya dapat saya katakan, Anda memang benar-benar membutuhkan Analisis Teknikal untuk ‘mempersenjatai’ diri agar siap menangkap harga murah dan mahal sebuah saham setiap saatnya.





Memangnya ada orang yang tidak ingin untung segera dalam membeli saham?

Memangnya bila kondisi kasus seperti Bank Mandiri tadi terjadi pada Anda, tidak merasa sayang dan tidak ingin menjual saham Bank Mandiri di harga tertingginya?

**Semua orang pasti ingin memanfaatkan setiap titik tertinggi untuk menjual sahamnya lah....**

**Apa ada orang yang merasa tidak berminat menjual saham tersebut meskipun saham itu naik dan kembali turun ke harga sebelumnya?**

Jawabannya ADA, karena penurunan saham tersebut dalam setahun tidak berarti apa-apa bagi yang sudah memiliki sahamnya 10 tahun yang lalu.

Harga saham Bank Mandiri setidaknya dalam 10 tahun (2008-2018) telah bergerak naik 10x lipat (lihat grafik di sebelah).

- Dari harga Rp800,00 di 2008-2009 telah naik menjadi Rp7.000,00 – Rp8.000,00 di tahun 2017-2018.



# Apa yang terjadi dalam 10 tahun?

- Tuan A membeli saham Bank Mandiri di awal bulan Desember 2008 dengan nilai Rp800,00 (angka sudah disesuaikan setelah *stock split* 13 September 2017 dari 1 saham lama menjadi 2 saham baru dan beberapa aksi korporasi lain seperti *right issue* pada 8 Februari 2011)
- aka di awal bulan Agustus tahun 2018 nilainya adalah sebesar Rp6.800,00.
- ada setiap lembar saham yang dipegang dari tahun 2008 hingga 2018 telah memberikan pembagian keuntungan (dividen) sebesar Rp1.627,00.
- Artinya dalam 10 tahun berapa pun harga saham Bank Mandiri, maka sebenarnya Tuan A tidak akan terlalu peduli karena Tuan A sudah mendapatkan modal awal investasi saham BMRI 2x lipat dan belum termasuk dengan harga sahamnya yang telah berubah dari Rp800,00 menjadi Rp6.800,00 bahkan Rp 8.000,00.

Dividen BMRI	
Tanggal beli dividen	Nominal
22/03/2017	266
30/03/2016	261
24/03/2015	213
27/03/2014	234
29/04/2013	199
16/05/2012	105
16/06/2011	121
22/12/2010	20
10/06/2010	100
03/12/2009	19
27/05/2009	89
20/06/2008	187
	1627

# Apakah artinya sangat rugi bila ada orang yang menjual sahamnya?

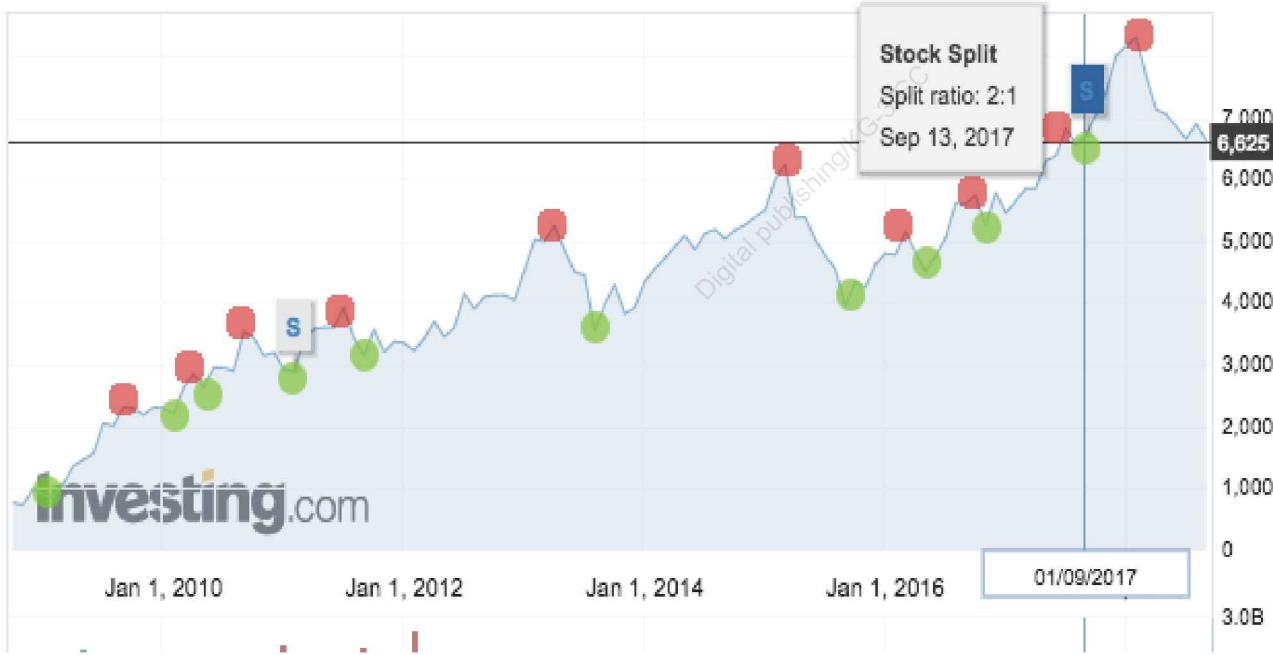
Bila ternyata Anda tahu sebuah saham yang terus meningkat seperti contoh di sini adalah Bank Mandiri, maka siapa pun yang pernah menjual saham Bank Mandiri lebih rugi. Ketika saham itu dijual, Anda juga tidak lagi mendapat pembagian keuntungannya.

Namun TIDAK JUGA. Ada kondisi lain yang harus Anda perhatikan.



Bila Anda mampu menganalisis pergerakan harga dengan tepat (atau mendekati tepat), maka jual dan beli dengan cepat bisa jadi lebih menguntungkan.

Bank Mandiri Persero Tbk **6,625** **+75** (+1.15%)



Bayangkan Anda  
mampu membeli di  
titik merah dan  
menjual di titik  
hijau.

Ada juga saham yang dalam jangka panjang justru mengalami penurunan yang tajam.

Perhatikan grafik di samping. Saham Bumi pada tahun 2008 berada pada titik tertingginya di Rp8.750,00 dan di tahun 2018 berada pada kisaran level Rp290,00.



# Penting!

- Jadi bila Anda ingin berinvestasi dalam jangka panjang (di atas 5 tahun), maka Anda perlu menguasai analisis fundamental (membaca laporan keuangan).
- Sedangkan bila Anda ingin memiliki saham dalam jangka pendek (beberapa bulan saja atau hanya 1 hari bahkan kurang) maka Anda perlu melengkapi ilmu Anda dengan analisis teknikal (membaca grafik atau statistik harga).
- Dan buku ini akan fokus pada langkah demi langkah mempelajari Analisis Teknikal.



Bank Mandiri Persero Tbk  6,625  +75 (+1.15%)



## Masih ingat gambar ini?

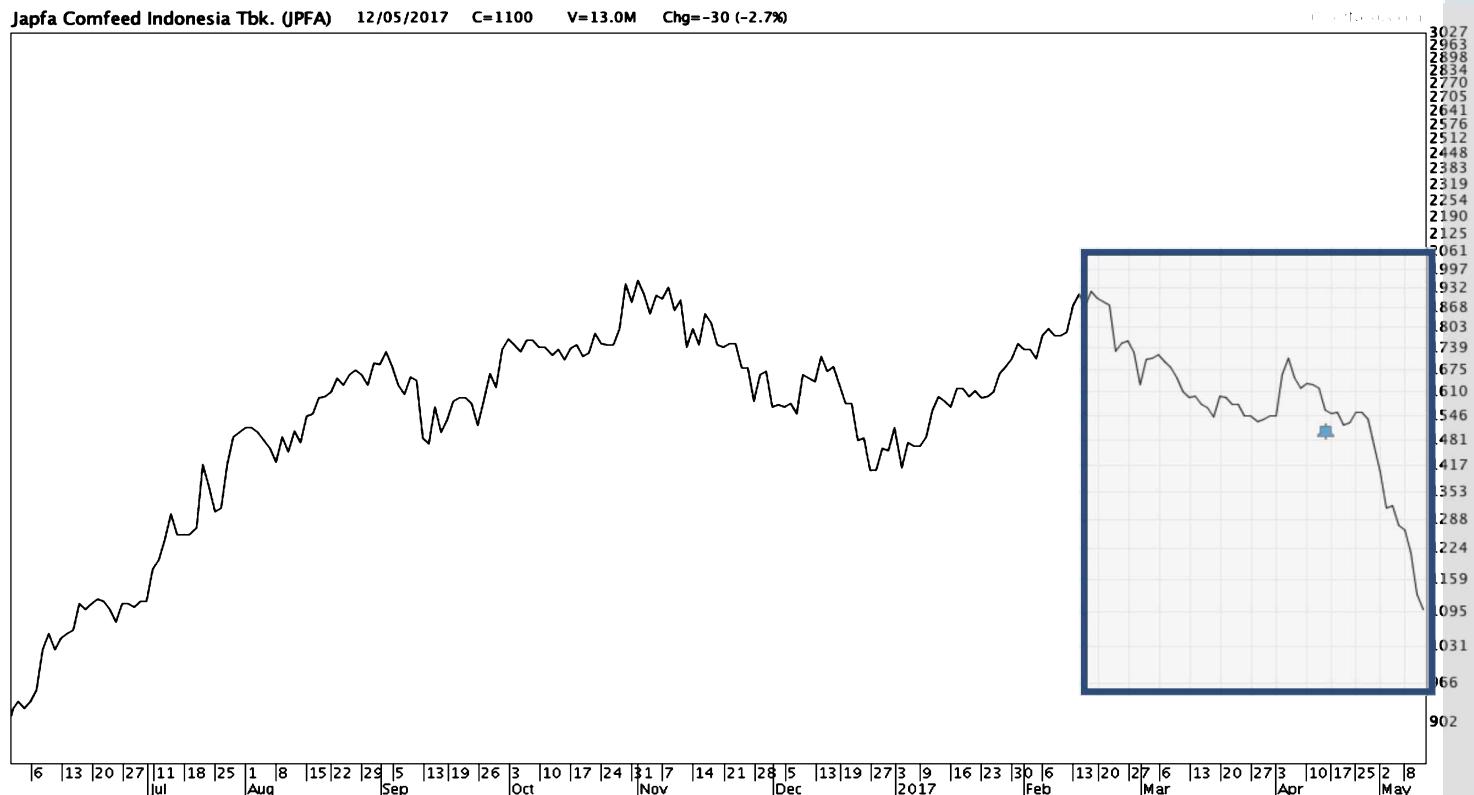
Menentukan titik terendah dan tertinggi setelah gambarnya jadi sangat mudah, bukan?

# **Bagaimana dengan gambar ini? Mari kita bermain tebak-tebakan...**

Saya minta Anda menggunakan pensil untuk menentukan ke mana harga saham ini akan bergerak.

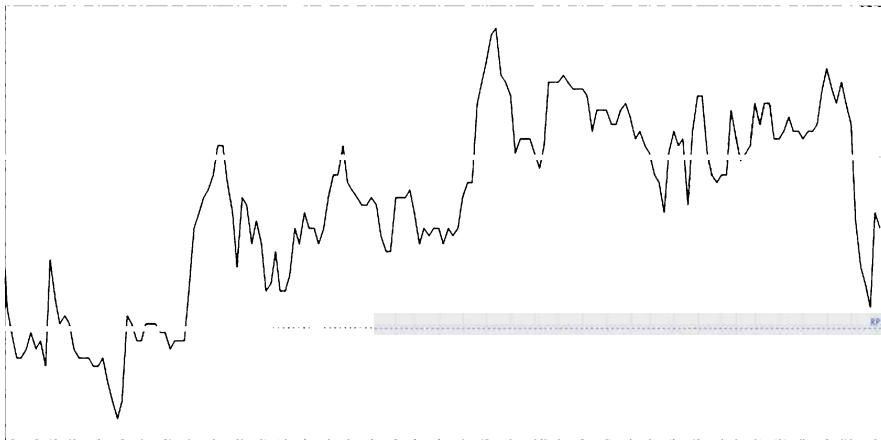


Jawabannya adalah...



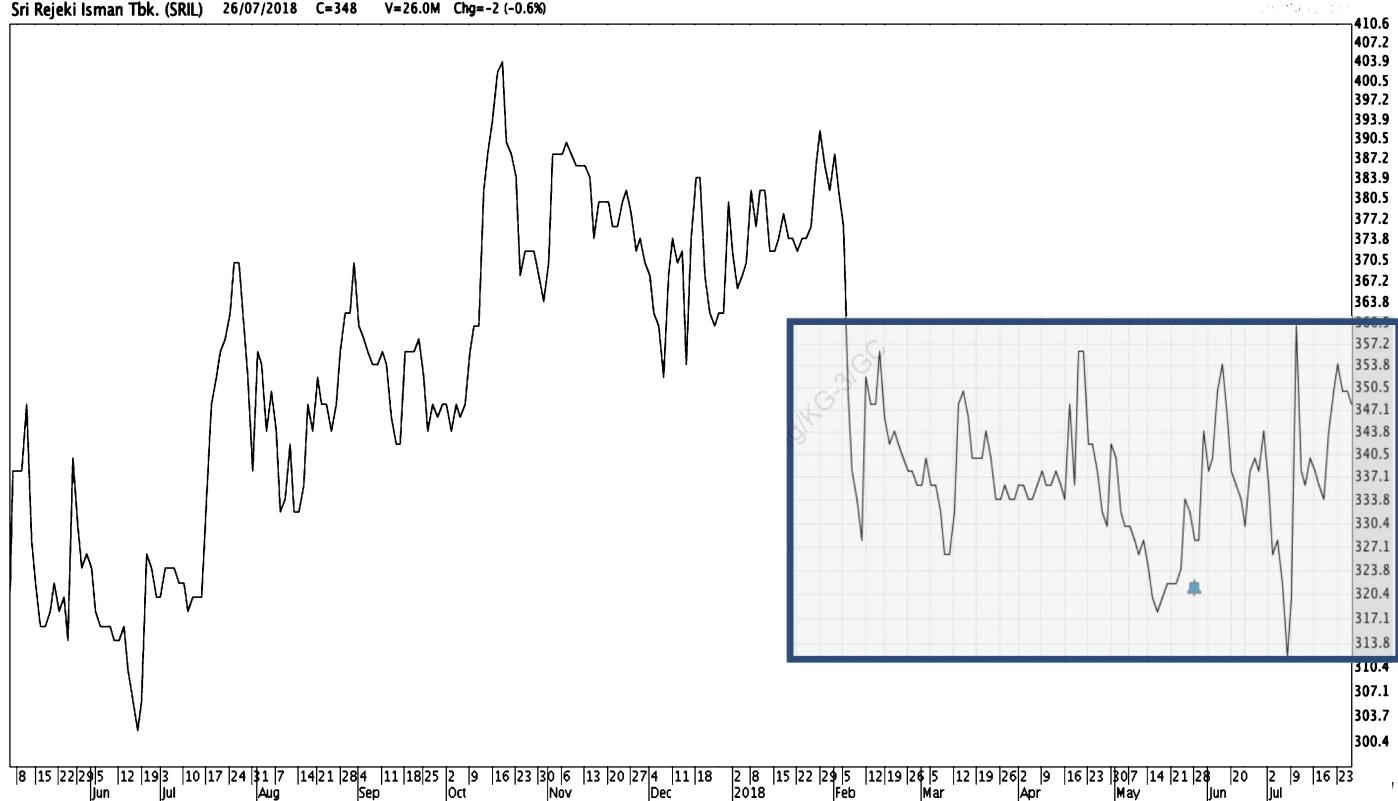
Bagaimana jawaban Anda? Benar atau salah? Mari kita uji lagi

**Ke mana harga sahamnya bergerak?**



Dan jawabannya adalah...

Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) 26/07/2018 C=348 V=26.0M Chg=-2 (-0.6%)

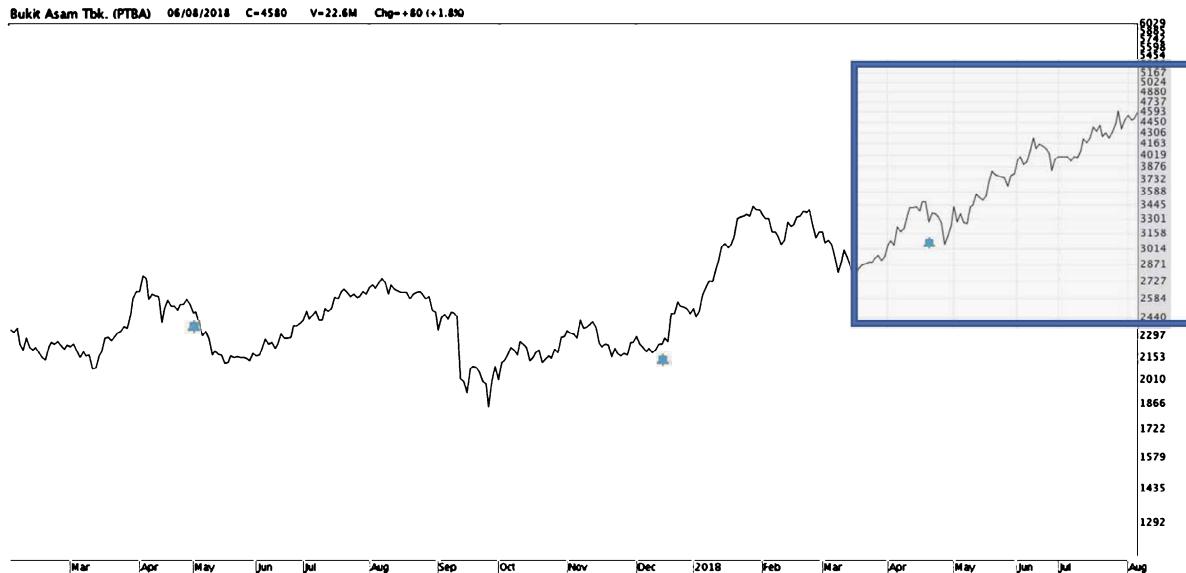


Apakah tarikan garis Anda sesuai dengan saham Sri Rejeki Isman di atas yang setelah turun bergerak cenderung datar? Kita coba sekali lagi!

**Percobaan ketiga! Semoga kali ini Anda benar. Ke manakah arah pergerakan saham ini?**



Dan Jawabannya adalah....



**Saham Bukit Asam mengalami penguatan secara signifikan setelah sebuah koreksi yang cukup dalam.**

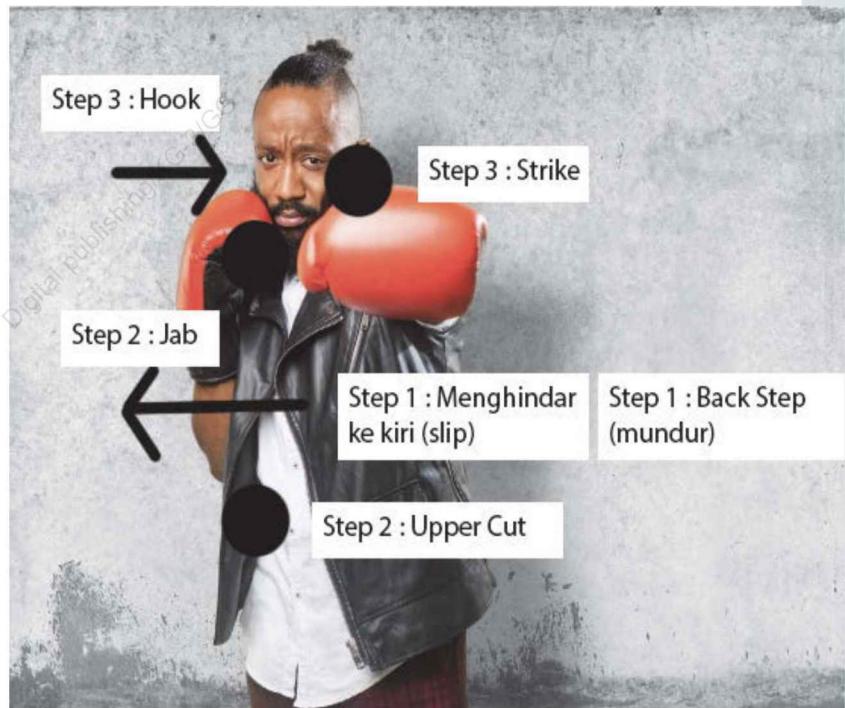


- Karena apa yang Anda lakukan namanya adalah menebak pergerakan.
- Dalam setiap pengambilan keputusan terdapat tiga pilihan: naik, turun atau datar.
- Artinya peluang Anda benar adalah 33,33%. Kemungkinan Anda salah adalah 66,66%.
- Oleh karena itu, Anda kemungkinan besar tidak akan pernah berhasil menebak dengan benar (di atas 50%).
- Apa yang saya contohkah untuk Anda adalah sebuah perjudian bukan sebuah strategi yang benar.

# Apa peran analisis teknikal dalam pergerakan harga saham?

Analisis teknikal bukan menebak pergerakan saham melainkan memperkirakan berbagai kemungkinan pada pergerakan harga saham. Tentunya ini akan membantu dan melatih kita memutuskan langkah tepat dalam berinvestasi saham.

Sama seperti seorang petinju, berlatih untuk bisa terbiasa menerapkan strategi bertarungnya .



## ATAU

Layaknya seorang pemain catur yang selalu memikirkan setiap kemungkinan langkah yang akan terjadi dalam permainan.



## **Analisis Teknikal**

### **Tahap 1:**

### **Hukum Permintaan**

### **dan Penawaran**

---

Apa yang umumnya terjadi bila pada sebuah toko ada pengumuman seperti gambar di samping ini?





designed by  freepik.com

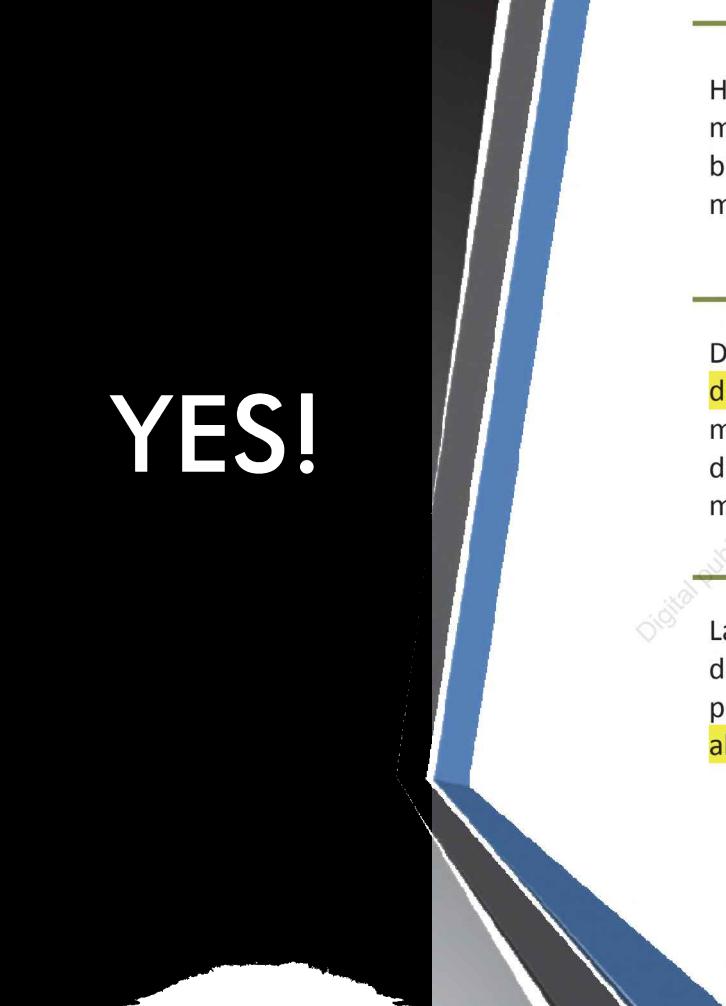
## Diskon 75% atau bahkan 90%...

Tidakkah ini sebuah penawaran yang menarik? Apa yang mungkin terjadi ketika pengumuman ini keluar?

Tentu, ada banyak orang berbondong-bondong untuk datang dan ikut membeli barang-barang yang sedang diskon. Pertanyaannya, apakah benar bahwa barang diskon itu benar-benar murah?

Bila Anda menjawab ‘tidak’, mengapa orang bisa tiba-tiba ikut membeli? Saya akan menuntun Anda pada jawabannya.

Ketika ada diskon, pandangan umum adalah harga menjadi murah—lebih sedikit dari harga yang berlaku sebelumnya. Faktor tersebut membuat barang yang tadinya enggan dimiliki menjadi menarik dan bisa dibeli.



# YES!

---

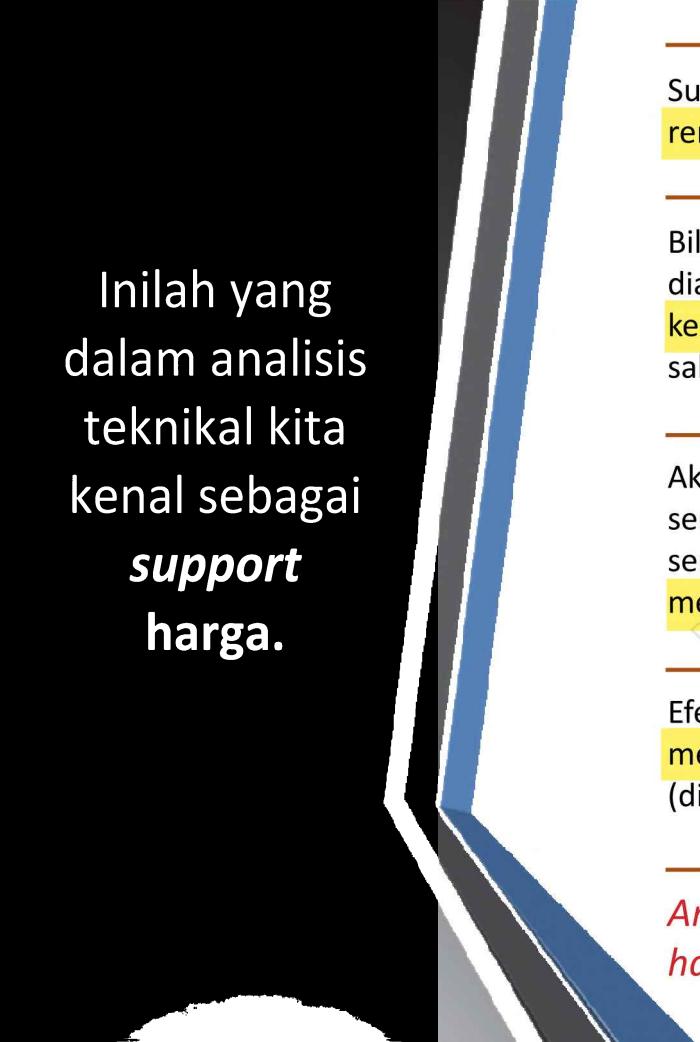
Harga murah (maupun mahal) kadang hanya muncul sebagai suatu pandangan (persepsi) saja, bisa jadi hanya karena emosi (tidak jarang orang membeli sesuatu hanya karena terbawa emosi).

---

Dan hal ini juga bisa diakibatkan karena **sifat dasar dari pembeli** yaitu menginginkan harga semurah-murahnya untuk barang sebaik-baiknya. Akibat dari tulisan diskon, maka pandangan murah menjadi muncul dengan sendirinya.

---

Lalu, apakah Anda ingat ada sebuah hukum lain dalam ekonomi yang disebut dengan hukum permintaan? **Bila permintaan naik, maka harga akan naik.**



Inilah yang  
dalam analisis  
teknikal kita  
kenal sebagai  
***support***  
***harga.***

---

Support adalah sebuah pandangan dari harga yang rendah.

---

Bila barang berada di titik harga tertentu yang sudah dianggap murah, maka kemungkinan akan terjadi kenaikan permintaan. Bila barang tersebut adalah saham, maka permintaan terhadapnya akan meningkat.

---

Akibatnya permintaan pada harga *support* tersebut semakin tinggi sehingga kemungkinan mendapatkannya semakin kecil. Orang-orang yang tidak kebagian pun rela membeli saham itu dengan harga yang lebih tinggi.

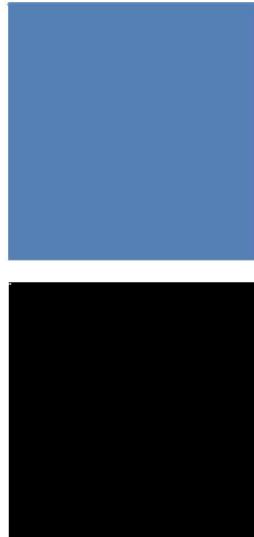
---

Efek dari rangkaian pandangan dan tindakan di atas membuat harga kembali naik dan menjauhi titik (diskon) *support*.

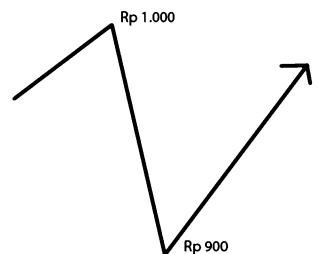
---

*Anda masih bingung maksudnya? Bolak-balik halaman ini dan halaman sebelumnya.*

# Mari dengan contoh agar lebih paham



- Ada sebuah saham yang bergerak dari Rp1.000,00 per lembar turun ke titik terendah menjadi Rp900,00 dalam 7 hari.
- Artinya saham tersebut sudah turun 10% dalam seminggu.
- Karena saham tersebut tidak pernah berada di tingkat harga Rp900,00, maka banyak orang menilai harga tersebut adalah sebuah diskon yang sangat menarik.
- Maka orang-orang mulai berbondong-bondong untuk membeli saham itu pada titik Rp900,00.
- Karena tingginya peminat di harga tersebut, maka implikasinya harga kembali terangkat dan menjauhi titik terendahnya itu.



# Jadi, *support* adalah?



- Suatu **titik kritis** yang perlu diperhatikan.
- *Support* adalah sebuah **harga bawah** yang muncul dari persepsi bahwa harga sudah murah.
- Diperhatikan oleh orang **yang ingin mendapatkan keuntungan maksimal** dengan membeli di harga terendah pada sebuah saham.

# Eh tapi... Mengapa disebut persepsi atau pandangan?

Tidak!

Harga yang murah memang  
sebuah pandangan saja.

Karena mungkin harga yang  
sudah murah, akan semakin  
murah.

Masih ingat gambar ini?



# Harga murah memang hanya sebuah persepsi (pandangan)

Coba tutup dengan tangan Anda.

Pada tanda panah di samping, Anda akan menemukan sebuah harga yang sudah terasa murah dari penurunan harga yang terjadi.

Namun apa yang terjadi? Harga kembali lebih murah (panah ke-2) dan terus menjadi murah (panah ke-3) dan semakin murah (panah ke-4).



Meskipun  
begitu,  
memperhatikan  
*support* sangat  
berharga di  
masa  
mendatang

- Karena kita memiliki titik harga termurah yang membuatnya (berpotensi) kembali naik.

- Seperti contoh di bawah ini:





Lawan dari  
***support***  
adalah  
***resistance***

---

Bila *support* adalah sebuah titik yang membuat harga terpantul ke bawah, maka *resistance* adalah kebalikannya.

---

*Resistance* membuat harga di atas tertahan dan kembali turun.

---

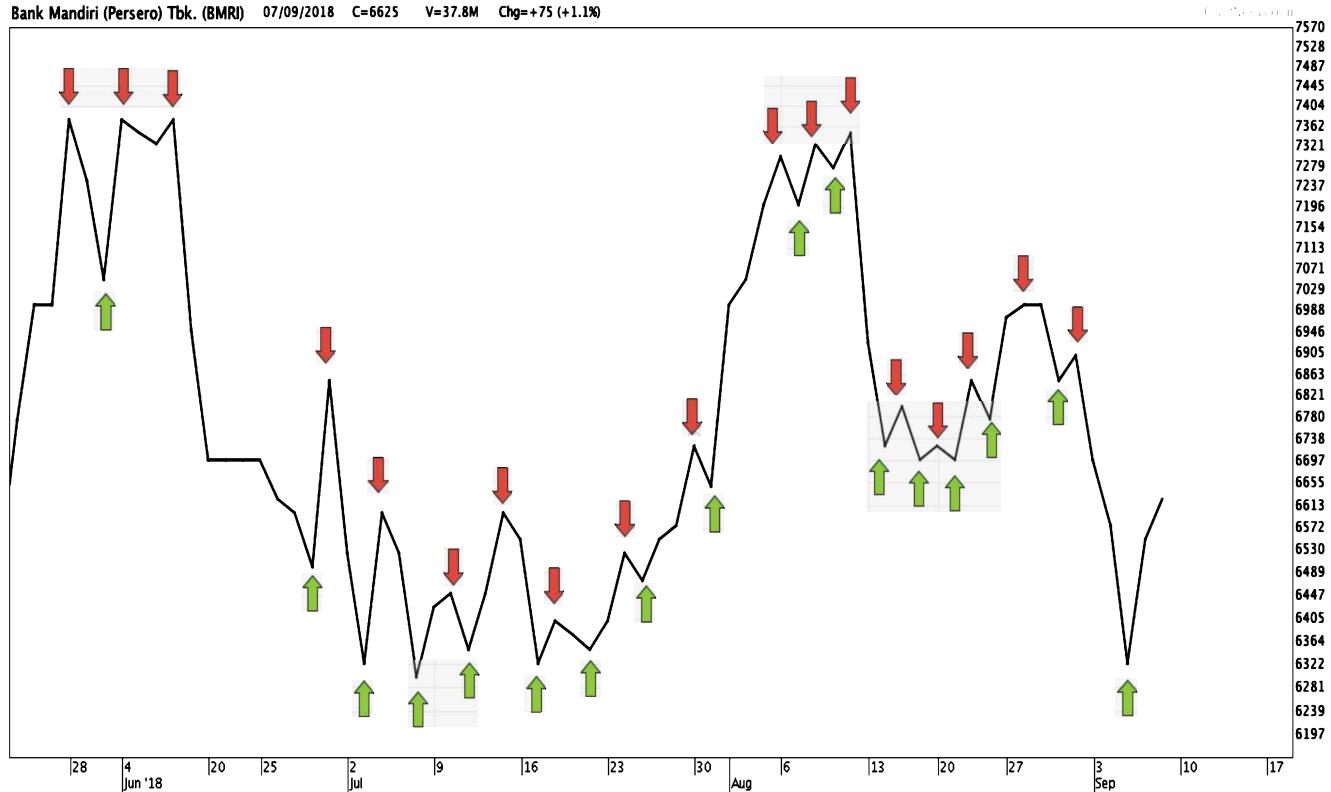
Keduanya sangat berharga di masa yang akan datang.

## Menurut Anda, yang manakah *support* dan *resistance* dari saham di bawah ini?

(tandai dengan panah ke atas untuk titik *support* dan panah ke bawah untuk titik *resistance*)



## Mari kita cek jawabannya:





Tidak semua  
titik balik  
adalah  
*support* dan  
*resistance*.

---

Bila Anda telah menandai titik *support* dan *resistance* pada gambar sebelumnya, Anda akan tersadar pada banyaknya titik balik. Apakah ini membuat Anda kebingungan menentukan titik yang paling tepat?

---

Maka kurangilah menandai titik *support* dan *resistance* yang setidaknya tidak pernah membuat harga terpantul lebih dari satu kali pada titik harga tersebut.

---

Dan sekarang gantilah titik dengan menggaris pada *support* dan *resistance* yang memiliki titik ekstrem yang berdekatan.

**Tariklah garis lurus pada titik-titik tertinggi dan terendah yang paling sering terjadi**



**Tariklah garis lurus pada titik-titik tertinggi dan terendah yang paling sering terjadi**



## PAUSE & ZOOM IN

Sebelum lebih jauh belajar soal tarik-menarik garis

- Bisa jadi pada saat menarik garis Anda bertanya, mengapa tarikan garis saya berbeda dengan milik Ryan. Apakah saya salah? Apakah justru Ryan yang terlewat?
- Terdapat sebuah kelemahan yang kita dapatkan dari menarik garis *support* dan *resistance* pada sebuah grafik berbentuk *line chart*.
- Informasinya terlalu sedikit (hanya satu harga), maka saya tidak pernah menarik garis *support* maupun *resistance* karena bias.

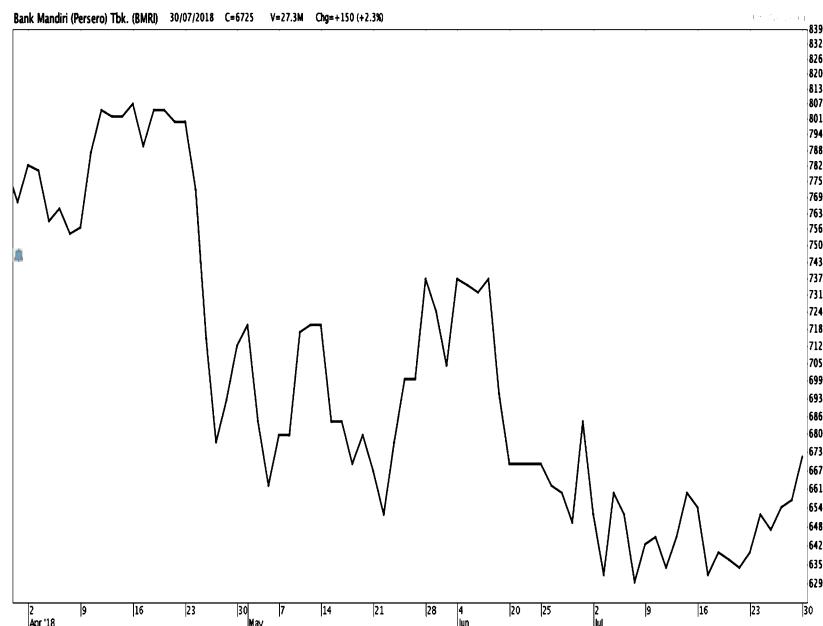


# 3 Tipe Tampilan Chart

## Tipe 1: *Line Chart*

Tampilan grafik dengan acuan harga tertentu. Biasanya menampilkan harga penutupan.

Gambar di samping adalah line chart dengan penutupan harian.



# 3 Tipe Tampilan Chart

## Tipe 2: Bar Chart

Menampilkan pergerakan harian yang mencakup keseluruhan aspek yang terjadi sepanjang hari itu berupa harga pembukaan (*open*), tertinggi (*high*), terendah (*low*), penutupan (*close*).



# 3 Tipe Tampilan Chart

## Tipe 3: Candlestick Chart

Menampilkan pergerakan harian yang mencakup keseluruhan aspek yang terjadi sepanjang hari itu berupa harga pembukaan (*open*), tertinggi (*high*), terendah (*low*), penutupan (*close*).



Chart dapat ditampilkan dengan *time frame* yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.

Berikut saya tampilkan pergerakan harga saham Unilever Indonesia (UNVR) dalam rentang waktu satu bulan yaitu selama Agustus 2018.

Date	Close	Open	High	Low
Aug 31, 2018	43,850	43,500	43,975	43,175
Aug 30, 2018	44,300	44,450	44,600	43,775
Aug 29, 2018	44,450	44,175	44,525	43,200
Aug 28, 2018	44,175	43,700	44,175	43,600
Aug 27, 2018	43,700	43,000	43,700	42,800
Aug 24, 2018	43,000	43,500	43,500	42,775
Aug 23, 2018	43,350	42,700	43,400	42,000
Aug 21, 2018	42,600	42,375	43,450	42,375
Aug 20, 2018	42,350	42,600	43,200	42,350
Aug 16, 2018	42,525	40,800	42,550	40,600
Aug 15, 2018	40,800	41,100	41,475	40,475
Aug 14, 2018	41,000	42,600	42,600	40,400
Aug 13, 2018	42,600	43,550	43,550	42,575
Aug 10, 2018	43,550	43,400	43,600	43,175
Aug 09, 2018	43,000	43,000	43,400	42,900
Aug 08, 2018	43,000	43,800	43,975	42,975
Aug 07, 2018	43,550	44,600	44,725	43,350
Aug 06, 2018	44,725	44,950	45,175	44,575
Aug 03, 2018	44,950	44,950	45,175	44,450
Aug 02, 2018	44,950	44,725	45,225	44,500
Aug 01, 2018	44,725	43,700	44,725	43,375

*Line chart* untuk pergerakan harga pada bulan Agustus 2018 ditampilkan seperti di samping:

Harga yang terbaca pada chart dari tanggal 1 – 31 Agustus 2018 pada *line chart* UNVR adalah berupa harga penutupan yang dihubungkan per hari sehingga menjadi garis.

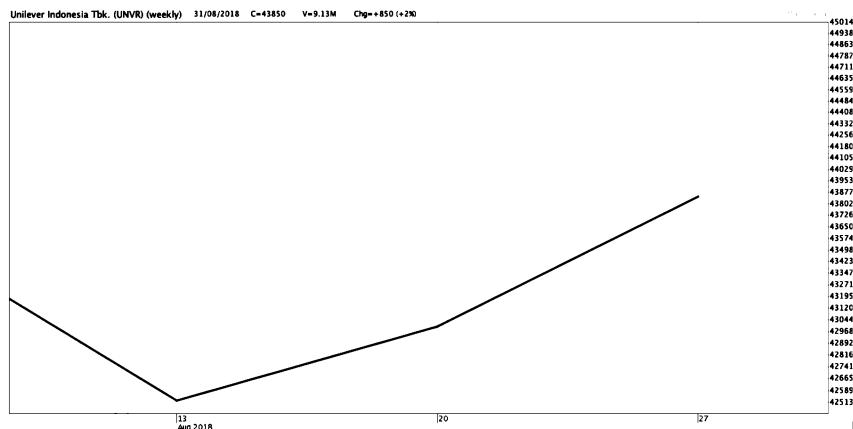


Namun bila ditampilkan dalam harga mingguannya maka akan muncul versi ringkas seperti di samping:

Mengapa? Sebab hanya terdapat empat minggu. Harga yang ditampilkan di tiap minggu adalah nilai penutupannya (*close*) pada minggu tersebut.



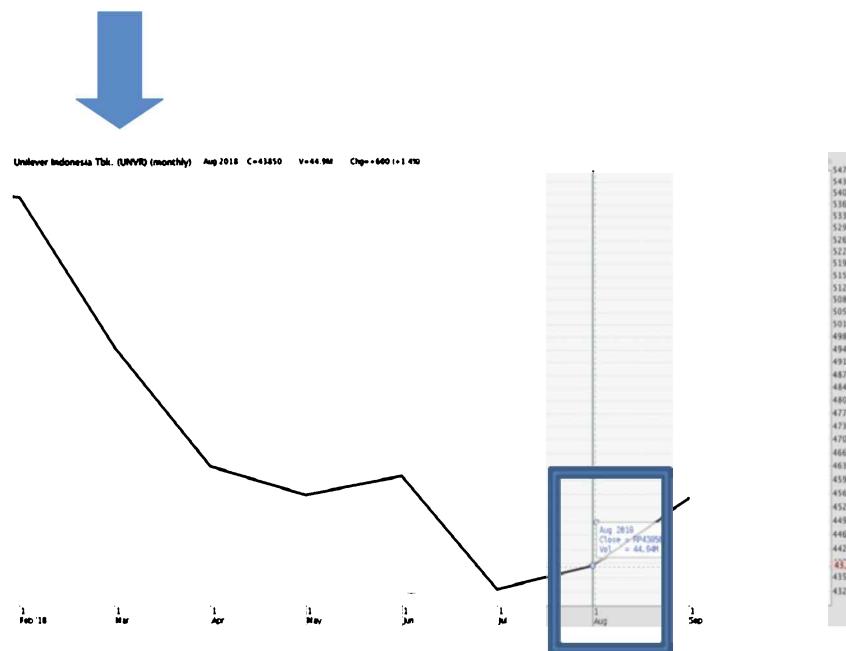
Umumnya, chart akan memberikan keterangan *time frame*-nya.



Date	Close	Open	High	Low
26 Agt 2018	43,850	43,000	44,600	42,800
19 Agt 2018	43,000	42,600	43,500	42,000
12 Agt 2018	42,525	43,550	43,550	40,400
05 Agt 2018	43,550	44,950	45,175	42,900

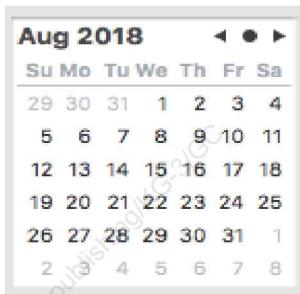
Artinya bila ditampilkan secara bulanan, kita akan mendapat informasi semakin sedikit :

Kita hanya mendapatkan satu harga penutupan dalam satu bulan yaitu di akhir bulan Agustus. Oleh karena itulah, *line chart*-nya terpaksa saya tampilkan juga bulan lainnya.



Date	Close	Open	High	Low
31 Agt 2018	43,850	43,500	43,975	43,175
30 Agt 2018	44,300	44,450	44,600	43,775
29 Agt 2018	44,450	44,175	44,525	43,200
28 Agt 2018	44,175	43,700	44,175	43,600
27 Agt 2018	43,700	43,000	43,700	42,800
24 Agt 2018	43,000	43,500	43,500	42,775
23 Agt 2018	43,350	42,700	43,400	42,000
21 Agt 2018	42,600	42,375	43,450	42,375
20 Agt 2018	42,350	42,600	43,200	42,350
16 Agt 2018	42,525	40,800	42,550	40,600
15 Agt 2018	40,800	41,100	41,475	40,475
14 Agt 2018	41,000	42,600	42,600	40,400
13 Agt 2018	42,600	43,550	43,550	42,575
10 Agt 2018	43,550	43,400	43,600	43,175
09 Agt 2018	43,000	43,000	43,400	42,900
08 Agt 2018	43,000	43,800	43,975	42,975
07 Agt 2018	43,550	44,600	44,725	43,350
06 Agt 2018	44,725	44,950	45,175	44,575
03 Agt 2018	44,950	44,950	45,175	44,450
02 Agt 2018	44,950	44,725	45,225	44,500
01 Agt 2018	44,725	43,700	44,725	43,375

Darimana perhitungan angka-angka pada harga mingguan dan bulanan? Grafik mingguan dan bulanan terbentuk dari pergerakan harga harian. Hitungan 1 minggu adalah 5 hari (Senin-Jumat). Bila ada hari libur di tengahnya, maka yang terhitung hanya hari kerja di antara Senin-Jumat.



Date	Close	Open	High	Low
Agt 26 2018	43,850	43,000	44,600	42,800
Agt 19 2018	43,000	42,600	43,500	42,000
Agt 12 2018	42,525	43,550	43,550	40,400
Agt 05 2018	43,550	44,950	45,175	42,900

Date	Close	Open	High	Low
Agt-18	43,850	43,700	45,225	40,400

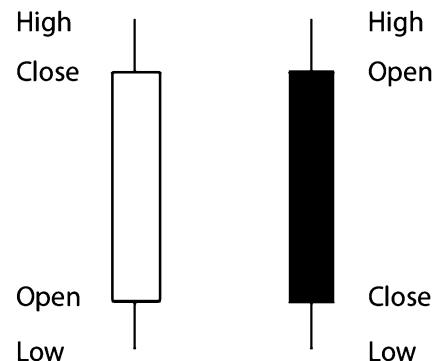
# Lalu apa keunggulan *Bar Chart/Candle Chart* dibandingkan *Line Chart*?

Dalam satu *bar* atau *candle*, Anda bisa mendapatkan informasi pergerakan harga dengan lengkap. Contohnya dalam grafik harian, Anda bisa mendapatkan empat informasi penting: harga dibuka, harga tertinggi, harga terendah, dan harga terakhir (penutupan) pada satu *bar* atau *candle*.



# Lebih jauh membaca *candlestick*

- *Bar chart* dan *candlestick* memiliki kesamaan, tapi karena *candlestick* lebih umum digunakan dalam analisis teknikal dan memudahkan dalam pembacaan harga naik dan turun maka mulai saat ini kita akan fokus pada candlestick.
- Cara membaca sangat mudah: putih artinya harga naik, hitam artinya harga turun, garis di atas adalah nilai tertinggi dan garis di bawah adalah nilai terendah.

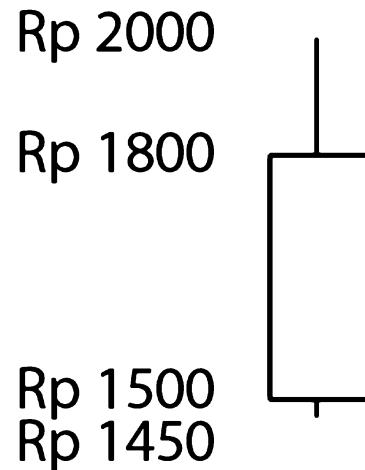


Harga	Naik	Turun	Harga
High	1500	1500	High
Close	1200	1200	Open
Open	1000	1000	Close
Low	800	800	Low

# Berapa Harganya?

---

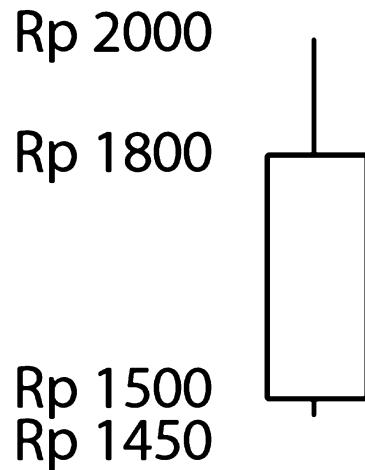
Tuliskan harga yang sesuai pada setiap *candlestick* di samping



- Saham hari ini dibuka pada harga .....
- Sempat melemah hingga harga .....
- Lalu menguat hingga harga .....
- Hingga akhirnya berhasil ditutup pada harga .....
- 
- Saham hari ini ditutup dalam kondisi .....

## Jawabannya

---



Saham hari ini dibuka pada harga Rp1.500,00

Sempat melemah hingga harga Rp1.450,00

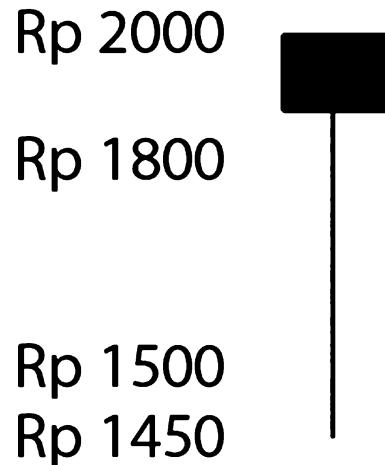
Lalu menguat hingga harga Rp2.000,00

Hingga akhirnya berhasil ditutup pada harga Rp1.800,00

Saham hari ini ditutup dalam kondisi MENGUAT / NAIK.

# Berapa Harganya?

Tuliskan harga yang sesuai pada setiap *candlestick* di samping



Digital publisher

Saham hari ini dibuka pada harga .....

Sempat melemah hingga harga .....

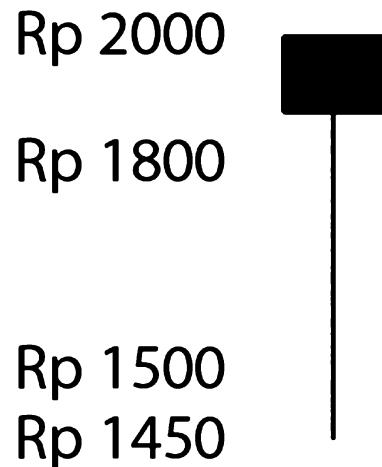
Lalu menguat hingga harga .....

Hingga akhirnya berhasil ditutup pada harga .....

Saham hari ini ditutup dalam kondisi .....

## Jawabannya

---



Saham hari ini dibuka pada harga Rp2.000,00

Sempat melemah hingga harga Rp1.450,00

Nilai tertinggi sama dengan nilai pembukaan Rp2.000,00

Hingga akhirnya ditutup pada harga Rp1.800,00

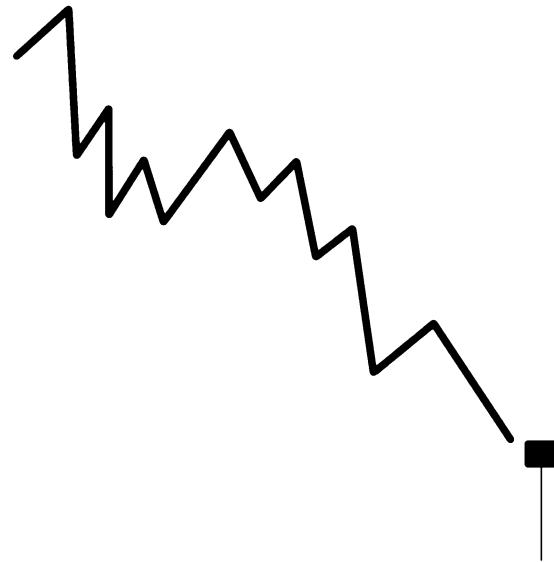
Saham hari ini ditutup dalam kondisi MELEMAH / TURUN

# Keunggulan!

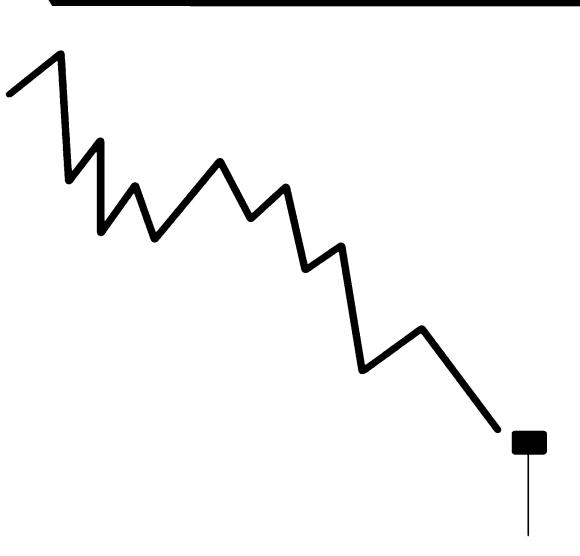
Anda belum mengetahui apa keunggulan *candlestick* dibandingkan grafik garis (*line chart*)?

Terdapat sebuah cerita dalam setiap *candlestick* yang penting untuk diambil pesannya oleh Anda saat bertransaksi.

**Apakah itu?**

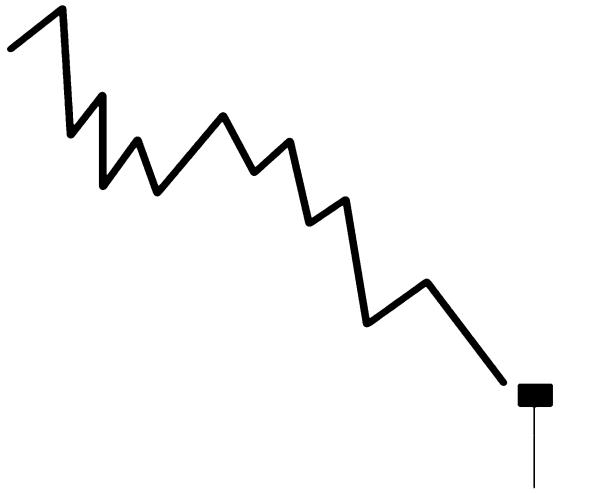


# Pesan bergambar



- Harga saham terus mengalami pelemahan dan terus mengalami penurunan. Hingga akhirnya suatu hari harga sempat melemah cukup jauh dari harga pembukaan, tapi menjelang penutupan para pelaku pasar mulai membeli kembali hingga harga menguat dan ditutup mendekati harga pembukaan.
- Kenapa pelaku pasar mulai membeli kembali? Padahal harga sepanjang hari mulai melemah hingga menjauhi harga pembukaan. Artinya bisa saja pelaku pasar melihat bahwa harga saham sudah terlalu murah. Dibanding harga jual terperosok terlalu dalam, pelaku membeli lagi untuk menguatkan.
- Apa nasibnya di masa yang akan datang? **Bisa saja ini adalah akhir masa penurunan karena penurunan harga di saham ini sudah terlalu dalam dan dianggap sudah murah.**
- Apakah akhir dari penurunan artinya menjadi awal dari kenaikan?  
Ya itulah sebuah kemungkinan yang terbaca dari sebuah *candlestick*.

# Bandingkan ceritanya

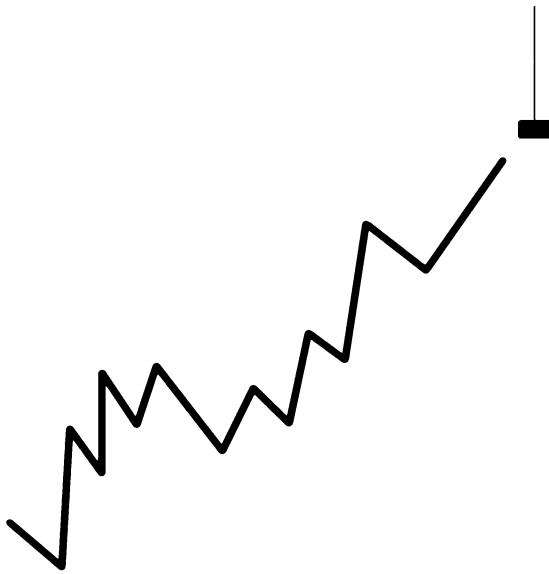


- Bila Anda mendapatkan kondisi *candlestick* terakhir dengan keadaan di samping apa rasanya? Harga saham mengalami penurunan loh... Padahal di perdagangan hari terakhir, harga saham dibuka pada nilai tertinggi pada hari itu. Namun sepanjang perdagangan terus mengalami pelemahan. Hingga akhirnya ditutup juga pada nilai terendah perdagangan hari itu.
- Artinya semua pelaku pasar sepanjang hari memilih melakukan aksi jual sehingga dampaknya harga tertinggi dan terendah pada hari itu tidak berbeda jauh antara pembukaan dan penutupan.
- Maka apa kira-kira yang mungkin terjadi?

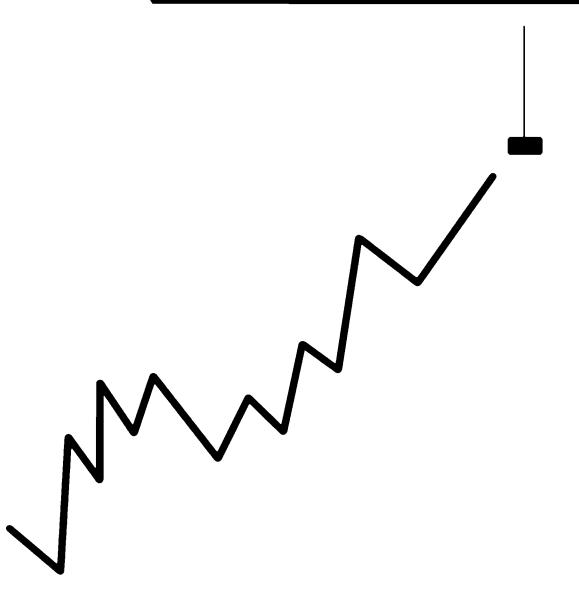
Ya, pelemahan pada esok hari masih besar kemungkinan terjadi karena hari ini pun masih besar sekali tekanan jualnya.

# Giliran Anda membuat ceritanya

- Apa kira-kira cerita dari kondisi *candlestick* terakhir pada gambar di samping?
- Kira-kira apa yang terjadi kemudian?



# Jawaban “Pesan bergambar”



- Harga saham dari perusahaan tersebut mengalami penguatan secara terus-menerus. Hingga pada suatu hari harga saham dibuka pada harga yang cukup tinggi. Sepanjang hari harga saham terus naik, membuat sebuah rekor harga baru. Namun menjelang sore hari, harga saham yang semula menguat mulai mengalami penurunan akibat tekanan jual. Pada akhirnya saat penutupan kondisi harga saham berbalik dari penguatan menjadi pelemahan—ditutup lebih rendah dari harga pembukaan.
- Akhirnya kenaikan sepanjang hari yang menyebabkan harga tertinggi justru menyisakan sebuah pelemahan kecil dari pembukaan pasar pagi hari.
- Kondisi ini bisa berarti para pelaku pasar banyak melakukan aksi jual dengan mengantongi keuntungan besar efek dari kenaikan harga sebelumnya dan transaksi sepanjang hari.
- Ke depannya harga saham bisa mengalami pelemahan karena terjadi tekanan jual yang besar pada hari itu dan mengakhiri tren kenaikan harga yang menguat terus-menerus.



Oke Ryan! Dongeng yang bagus,  
tapi apa benar cerita seperti itu  
terjadi dalam pasar sebenarnya?

- Sayangnya jawabannya iya...
- Silakan Anda pelajari pergerakan harga Indeks Harga Saham Gabungan di atas.  
Periode: 26 Oktober 2015 – 6 Januari 2016

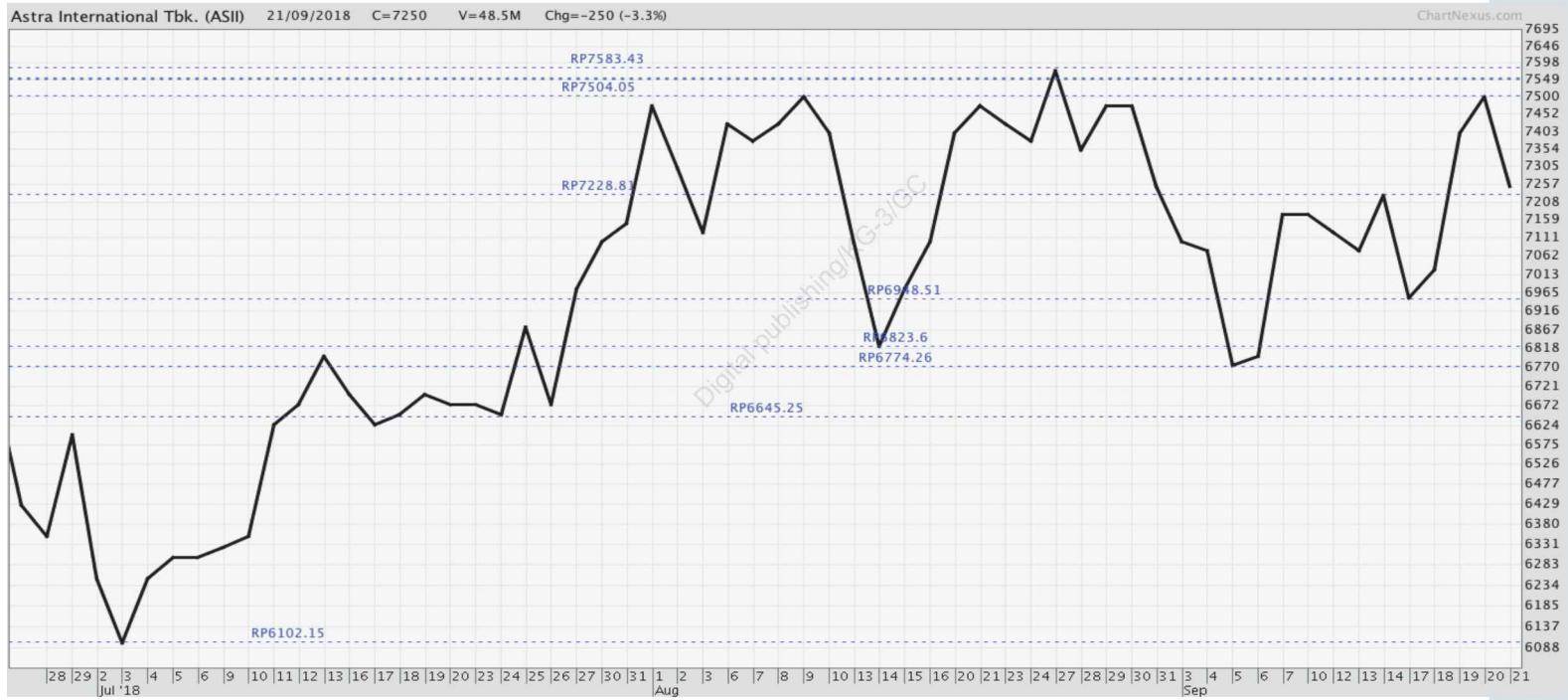
Maka saat ini, Anda bisa menarik garis *support* dan *resistance* dengan lebih mudah dan jelas

- Kembali ke pertanyaan awal, mengapa *candlestick* lebih unggul?  
Karena *line chart* memberikan sedikit sekali informasi sedangkan *candlestick chart* memberikan informasi yang lebih lengkap sehingga tarikan garis *support* dan *resistance* menjadi lebih akurat.



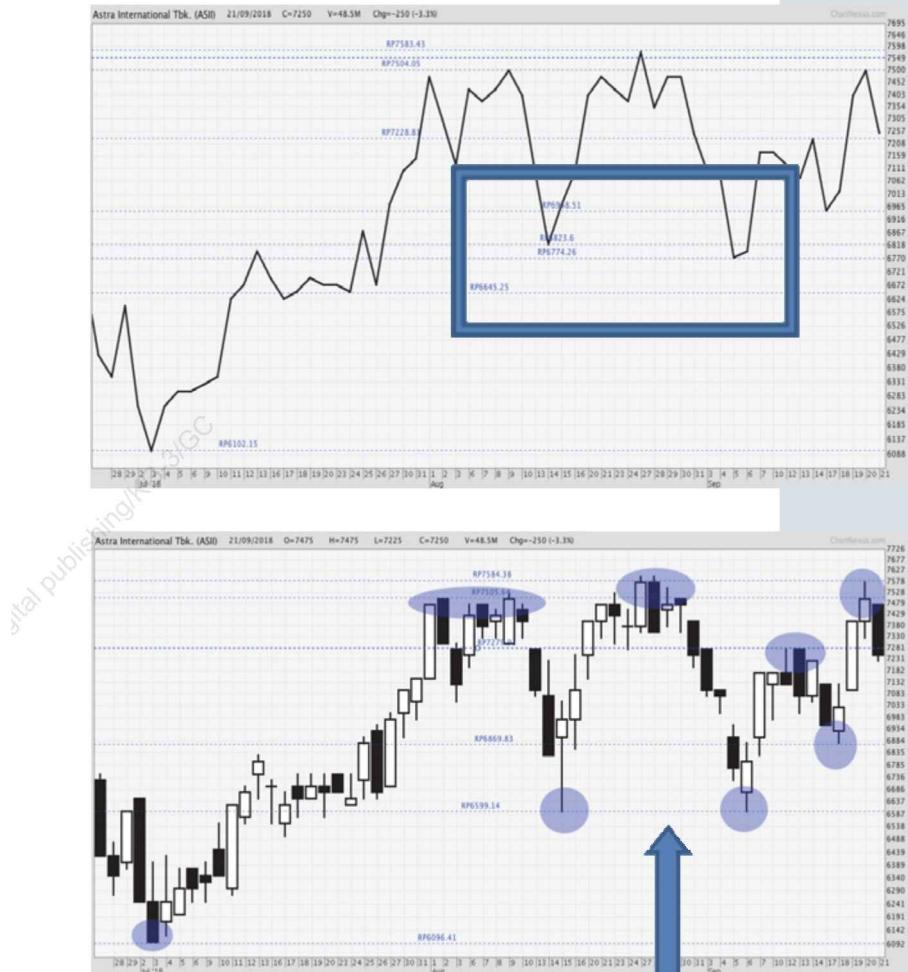
designed by  freepik.com

## Contoh *Line Chart* Saham ASII 27 Juni 2018 – 21 September



# Perbandingan

- Pada *candlestick chart* Anda akan menemukan bahwa *support* 6599.14 (pembulatan angka 6600) adalah sebuah *support* yang kuat karena harga terpantul di 6600 sebanyak 2x secara tepat. Namun angka 6600 pada *line chart* sama sekali tidak terdata sebagai *support*.



# Perbandingan

- Sedangkan pada *resistance* terdapat di angka 7575, terbaca pada *candlestick chart*. Mengapa angka 7575 (tergaris di 7584.38) yang lebih penting?
- Karena angka tersebut menyebabkan koreksi sebanyak 3 kali, pada *line chart* lagi-lagi angka 7575 yang penting justru tidak terbaca.

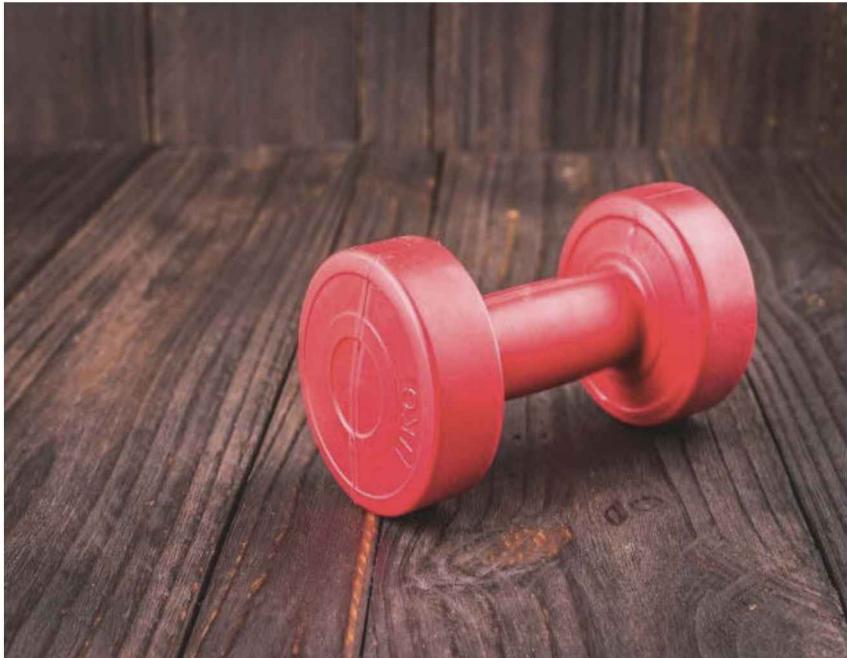


# Kenapa menjadi sangat penting?

Karena *support* adalah areal titik beli  
sedangkan *resistance* adalah areal titik jual.

- Mendapatkan harga atau angka yang menyebabkan arah pergerakan berbalik arah adalah sebuah hal yang sangat-sangat penting.
- Bukankah Anda membutuhkan kisaran target beli dan jual yang baik sebagai seorang pedagang?



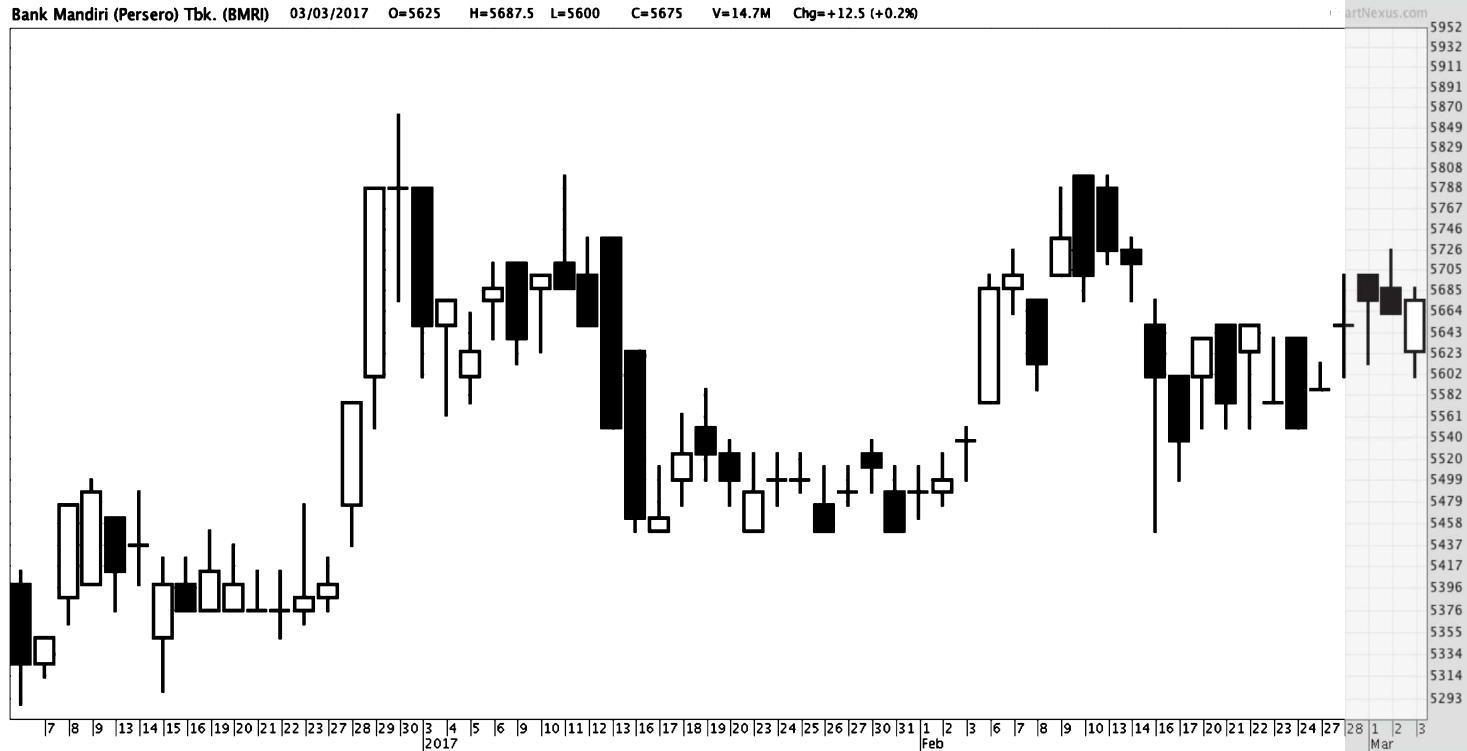


## Soal Latihan

- Menarik garis *support* dan *resistance* pada *candlestick chart*.
- Silakan Anda gunakan penggaris dan pensil untuk menarik garis *support*, *resistance*, dan *channel* pada beberapa contoh di buku ini.

# Soal Latihan 1 – Support & Resistance

Pergerakan harga BMRI Periode : 1 Desember 2016 – 3 Maret 2017



# Soal Latihan 2 – Support & Resistance

Pergerakan harga BMRI Periode : 6 November 2017 – 2 Februari 2018



# Soal Latihan 3 – Support & Resistance

Pergerakan harga TLKM Periode : 26 Juni 2018 – 20 September 2018



# Jawaban Latihan 1 – Support & Resistance

Pergerakan harga BMRI Periode : 1 Desember 2016 – 3 Maret 2017



# Jawaban Latihan 2 – Support & Resistance

Pergerakan harga BMRI Periode : 6 November 2017 – 2 Februari 2018



# Jawaban Latihan 3 – Support & Resistance

Pergerakan harga TLKM Periode : 26 Juni 2018 – 20 September 2018





## Kenapa hasil tarikan garisnya tidak sama persis?

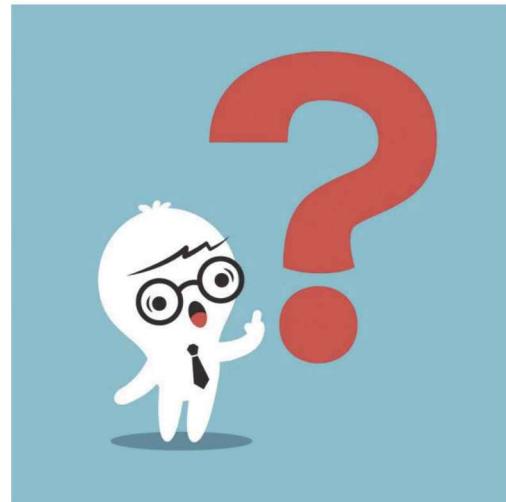
- Selamat datang di dalam dunia analisis.
- Baik analisis fundamental maupun teknikal yang saat ini sedang Anda pelajari bukanlah sebuah ilmu pasti. Lebih mirip seperti seni. Anggap sebagai seni menarik garis.
- Tidak ada satu pun garis yang Anda tarik salah. Menjadi salah bila Anda tidak menggunakan garis tersebut sebagai alat bantu Anda dalam perdagangan.

# Check Point!

Mari kita *checklist* dulu agar Anda yang masih pemula ini tidak bingung.

Apa yang sudah Anda pelajari mengenai analisis teknikal sejauh ini? Silakan **coret** jawaban yang salah:

- Pergerakan harga saham memiliki harga di atas dan di bawah [Ya / Tidak]
- Di atas dinamakan *support* [Ya / Tidak]
- Garis *support* dan *resistance* bisa berbentuk garis lurus akibat 1x harga tersentuh dan berbalik arah walaupun beberapa kali harga yang sama tersentuh [Ya / Tidak]
- Menggunakan grafik *candlestick* menguntungkan karena kita mendapatkan tiga data dalam satu *candle* yaitu *open*, *high*, dan *close* [Ya / Tidak]
- Harga yang sedang naik dan turun lalu muncul gambaran *candlestick* yang berbeda memberikan makna yang jauh lebih realistik dibandingkan hanya melihat harga penutupan pada *line chart* [Ya / Tidak]
- Analisis teknikal tidak memerlukan ketepatan dalam melukis garis-garis yang ada karena pandangan setiap orang bisa saja berbeda [Ya / Tidak]



# Jawaban Check Point

- Pergerakan harga saham memiliki harga di atas dan di bawah

[Ya / Tidak]

- Ketika harga naik dan mulai turun, maka nilai tertinggi terakhir sebelum penurunan berarti bisa dikatakan *resistance* dan ketika harga turun dan mulai naik, maka nilai terendah terakhir sebelum kenaikan berarti bisa dikatakan sebagai *support*.



# Jawaban Check Point

- Di atas dinamakan support

[Ya / Tidak]

- Ketika harga naik dan mulai turun, maka nilai tertinggi terakhir sebelum penurunan berarti bisa dikatakan *resistance* dan ketika harga turun dan mulai naik, maka nilai terendah terakhir sebelum kenaikan berarti bisa dikatakan sebagai *support*.



# Jawaban Check Point

- Garis *support* dan *resistance* bisa berbentuk garis lurus akibat 1x harga tersentuh dan berbalik arah walaupun beberapa kali harga yang sama tersentuh.

[Ya / Tidak]

- Benar, dua titik tertinggi dan dua titik terendah yang ditarik bisa menjadi garis *support* maupun *resistance* ataupun *channel*.



# Jawaban Check Point

- Menggunakan grafik *candlestick* menguntungkan karena kita mendapatkan tiga data dalam satu *candle* yaitu *open*, *high* dan *close*

[Ya/ Tidak]

- *Candlestick* bukan hanya tiga data dalam satu candle melainkan **empat data** yaitu *open*, *high*, *low*, dan *close*.



# Jawaban Check Point

- Harga yang sedang naik dan turun lalu muncul gambaran *candlestick* yang berbeda memberikan makna yang jauh lebih realistik dibandingkan hanya melihat harga penutupan pada *line chart*.

[Ya / Tidak]

- Benar, data penutupan pada *line chart* memberikan analisis yang bias. Dengan *candlestick* kita mendapatkan visualisasi yang lebih lengkap.



# Jawaban Check Point

- Analisis teknikal tidak memerlukan ketepatan dalam melukis garis-garis yang ada karena pandangan setiap orang bisa saja berbeda.

[Ya / Tidak]

- Benar, 'lukisan grafik' dengan garis sama seperti lukisan pada umumnya tidak ada yang salah. Setiap orang bisa berbeda dan benar semuanya.





Pergerakan pasti  
dari harga  
saham yang  
wajib Anda  
ketahui dalam  
analisis teknikal

- Menentukan arah mata angin **akan jauh lebih penting** dilakukan sebelum mempersiapkan perahu layar terbaik Bagaimana menurut Anda pendapat tersebut? Benar? Salah?

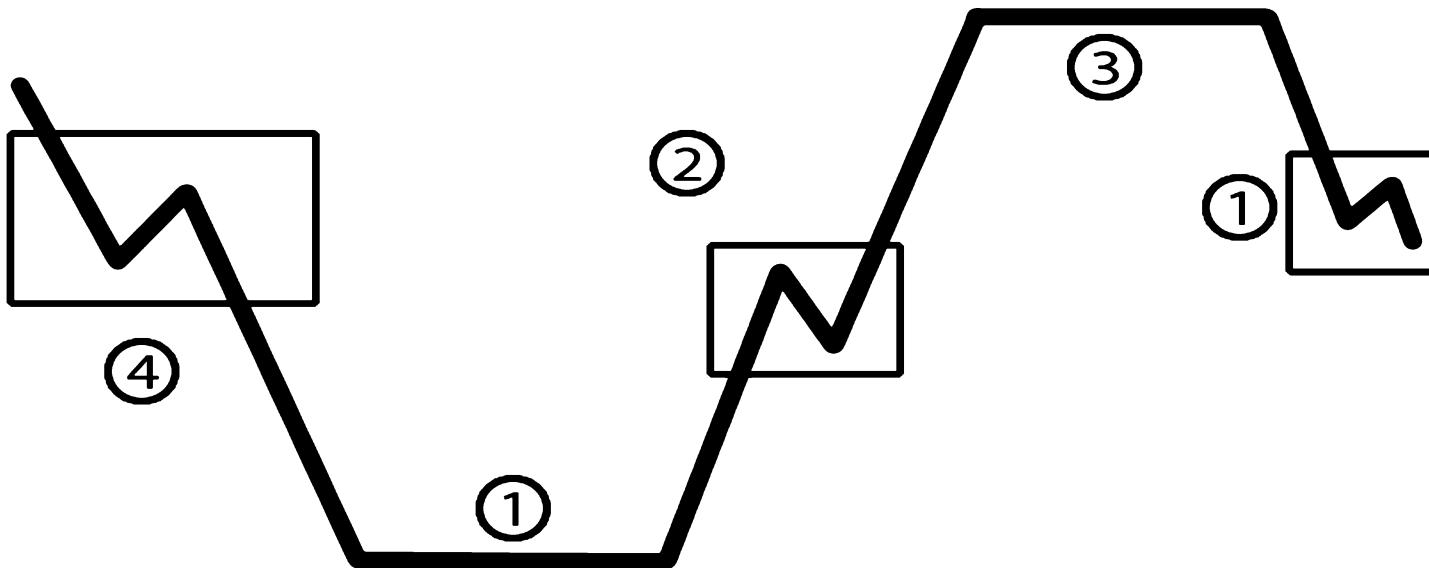
**Apakah enak berlayar melawan arah mata angin?**

Jawabannya jelas tidak. Maka jawabannya adalah benar.

- Anda perlu menentukan dulu arah tren pergerakan harga dengan jelas baru kemudian bisa menentukan keputusan dan strategi Anda.

Bingung maksudnya? Ya bila bingung baca 3x perlahan-lahan.

# 4 PERGERAKAN YANG PERLU SELALU DIPERHATIKAN



# 4 FASE YANG SELALU TERJADI DALAM PERGERAKAN SAHAM:

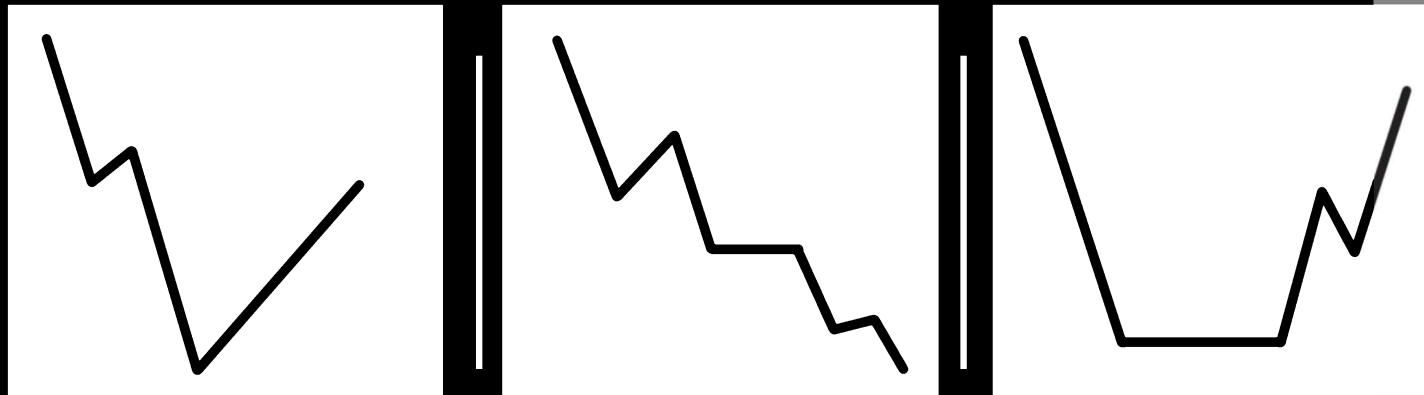
4 fase itu dituliskan dalam angka 1-4

- Fase 1 adalah fase di dasar
- Fase 2 adalah fase mendaki
- Fase 3 adalah fase di puncak
- Fase 4 adalah fase penurunan

Sedangkan pada fase 2 dan 4 (di gambar diberikan kotak) terjadi fase *trap* atau jebakan

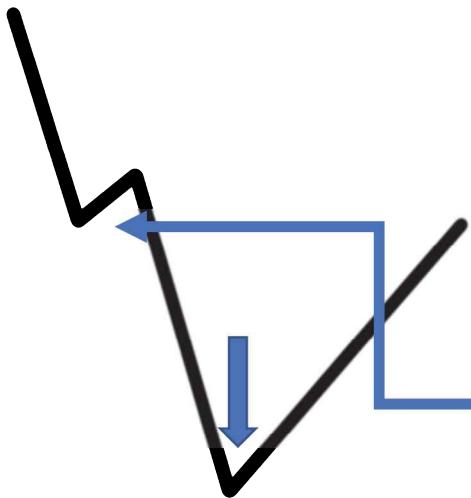
# APAKAH YANG DIMAKSUD FASE 1?

- Fase 1 adalah fase di dasar atau kondisi harga sebelum mengalami kenaikan.
- Harapan setiap orang pada fase 1 ini berlangsung sangat singkat sehingga setelah itu berlanjut ke fase selanjutnya.
- Fase 1 inilah yang dikenal sebagai area *support*.
- Istilah *bottom* kadang digunakan pada harga ketika di fase 1 ini.
- Fase 1 bisa berlangsung sebentar, bisa berlangsung lama (berhari-hari, berbulan-bulan atau menahun).



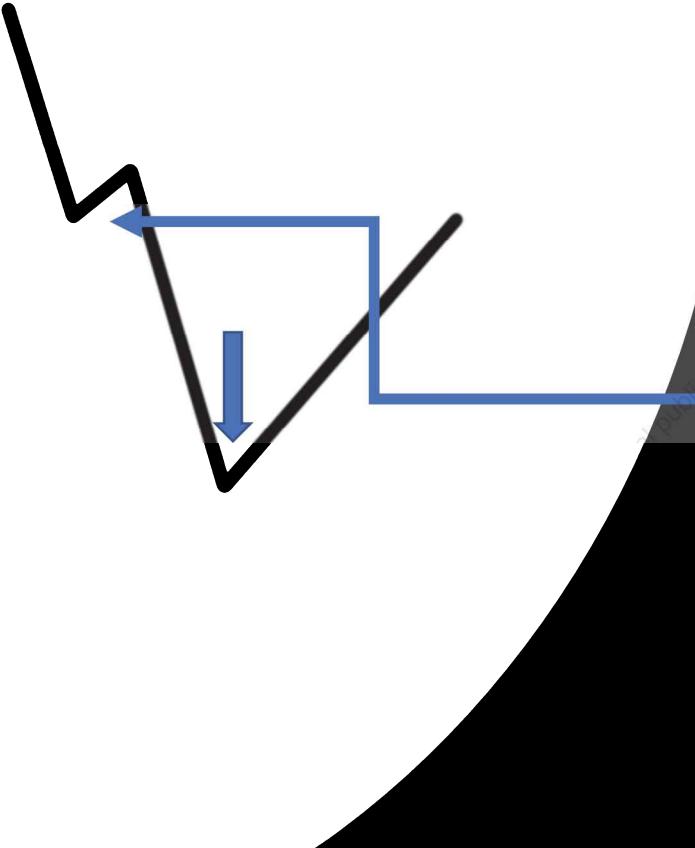
# Yang manakah fase 1?

Jangan dibalik sebelum menjawab pertanyaan ini



## Jawaban

- Ini adalah contoh fase 1 yang berlangsung dengan singkat
- Loh terus yang ini apakah disebut dengan fase 1?
- Ini adalah bagian dari fase 4 (fase penurunan) yang gagal untuk berbalik arah
- Dalam bahasa teknikal disebut *fase swing trap*.

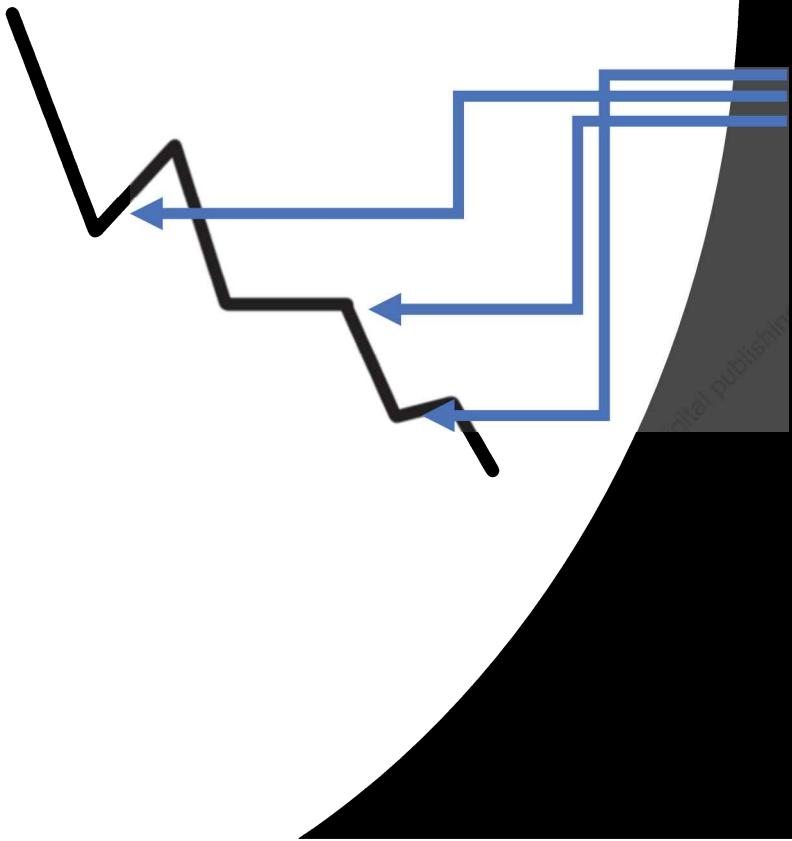


## Jawaban

- Ini adalah contoh fase 1 yang berlangsung dengan singkat
- Loh terus yang ini apakah disebut dengan fase 1?
- Ini, adalah bagian dari fase 4 (fase penurunan) yang gagal untuk berbalik arah
- Dalam bahasa teknikal disebut *fase swing trap*.

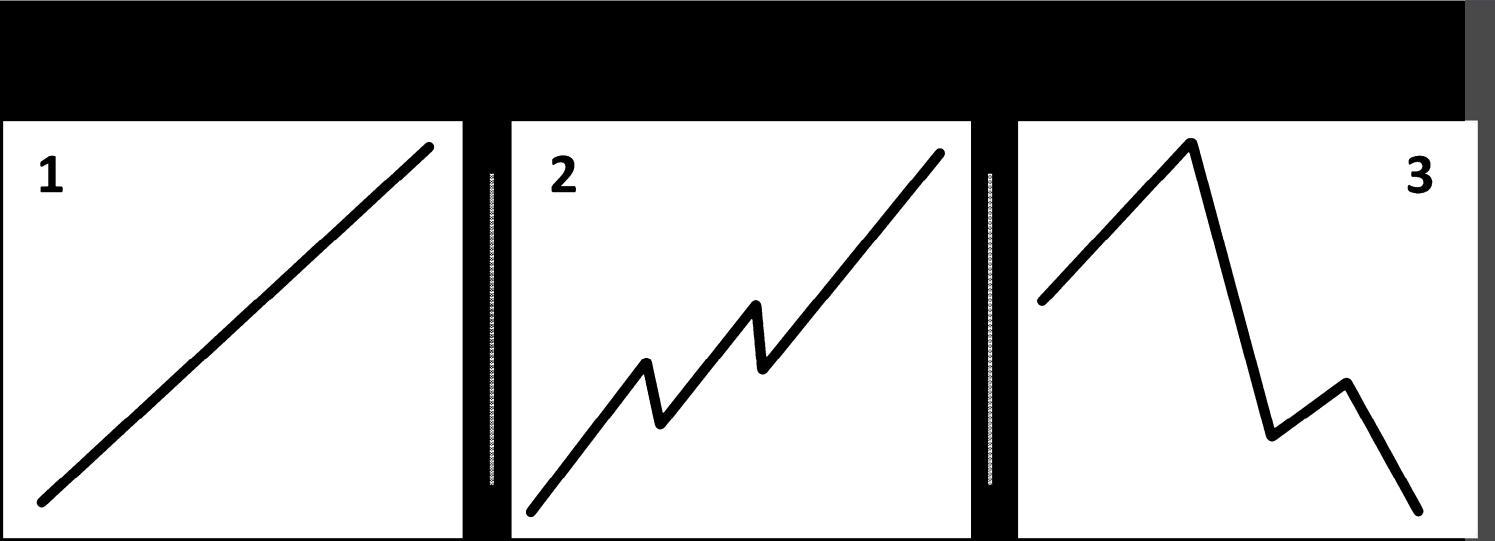
# Jawaban

- Jelas tidak ada fase 1-nya ya?  
Namun ada beberapa bagian tampak seperti fase 1. Itulah yang dikenal dengan fase *swing trap* yang akan muncul dalam fase 2 dan 4 (saat naik dan turun).
- Muncul sebuah kondisi yang mungkin akan berbalik arah, tapi gagal.
- Fase *swing trap* yang terjadi dikenal dengan *continuous pattern* atau pola penguatan/pelemahan berkelanjutan. Sedangkan fase 1 menjadi 2 dinamakan fase *bottom* yang mana fase 1-nya disebut *support* dan terjadi *reversal pattern* atau berbalik arah.



# APAKAH YANG DIMAKSUD FASE 2?

- Fase 2 adalah fase harga sedang mengalami kenaikan atau disebut dengan *uptrend*.
- Harapan setiap orang pada fase 2 ini berlangsung lama kalau perlu seumur hidup 😊
- Ketika berada di fase 2 ini, yang perlu diperhatikan adalah kapan sampai di fase 3 dan berbalik arah.
- Ada fase-fase berbalik arah yang ternyata palsu karena sesaat turun justru kembali berlanjut naik.



1

2

3

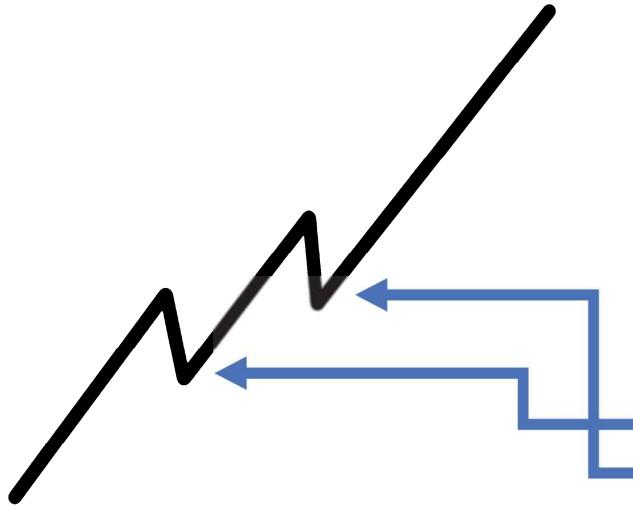
# Yang manakah fase 2?

Jangan dibalik sebelum menjawab pertanyaan ini

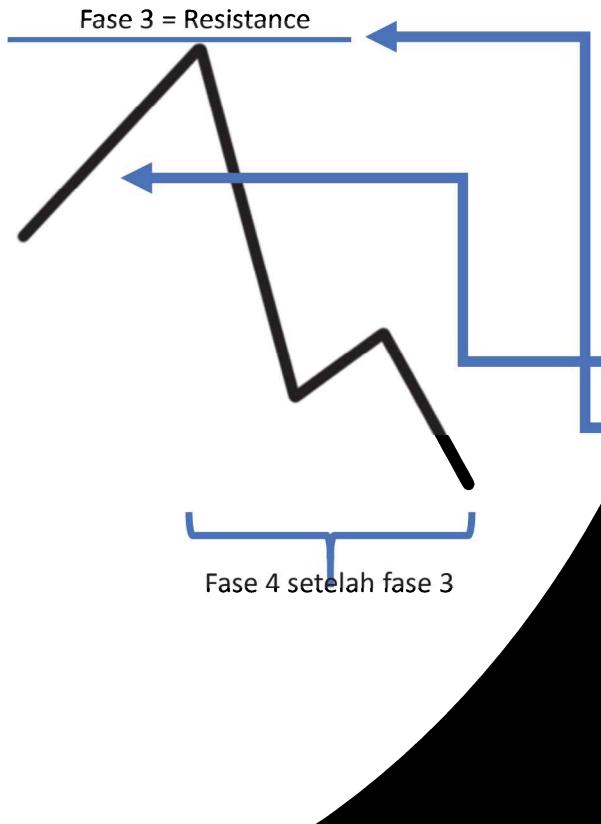
# Jawaban

- Jelas ini adalah fase 2 karena berbentuk garis naik.
- Semua harapan pelaku pasar adalah jangan pernah berubah arah. Terus naik ke bulannnnnnnn....

## Jawaban



- Ini adalah fase 2 yang terdapat beberapa kali *swing trap*
- Masih dapat kita nyatakan *swing trap* meski terjadi beberapa kali karena setelah penurunan sesaat itu, harga masih melanjutkan tren penguatannya melanjutkan kenaikan harga untuk fase 2.



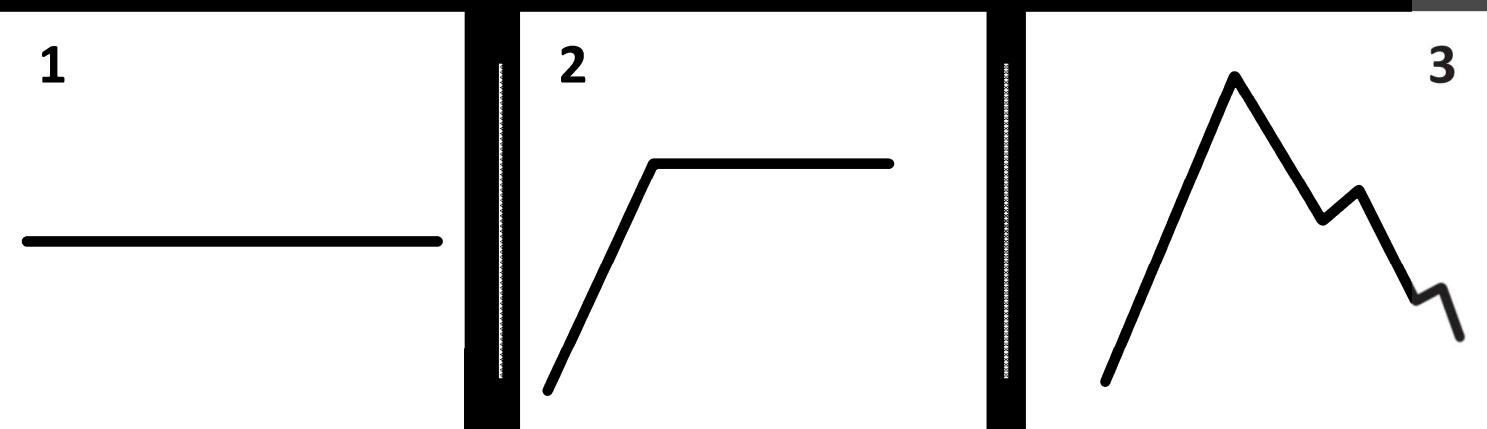
## Jawaban

Gambar di samping menunjukkan dua keadaan untuk fase 2:

- Iya karena ada sebagian dari fase 2 tergambar di sini.
- Namun setelah itu terjadi fase 3 singkat dan langsung berubah menjadi fase 4. Fase 3 adalah fase yang mengakhiri fase 2 dan mengubahnya menjadi fase 4.

# APAKAH YANG DIMAKSUD FASE 3?

- Fase 3 adalah fase harga yang disebut sebagai titik jenuh atau *resistance*.
- Ini adalah titik terakhir paling optimal untuk keluar karena mencapai harga termahal. Jadi beli fase 1 dan jual fase 3 adalah impian seluruh manusia ☺
- Fase 3 dapat berlangsung cepat atau berlangsung lama.
- Fase 1 atau 3 yang berlangsung lama disebut dengan area bolak-balik alias *sideways*.
- Sementara fase 3 yang gagal menjadi fase 4 itulah yang disebut dengan *swing trap* karena kembali melanjutkan fase 2. Demikian juga di fase 1 yang gagal menjadi fase 2 dan terus turun melanjutkan fase 4 disebut juga dengan *swing trap*.



# Yang manakah fase 3?

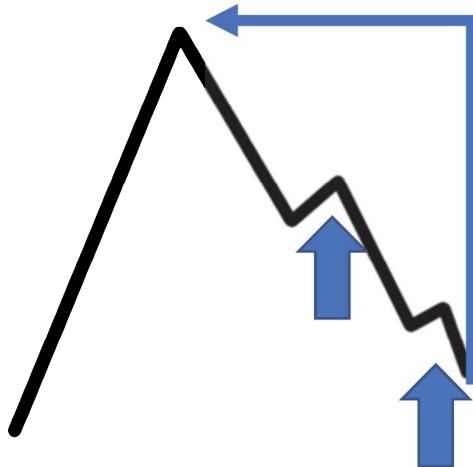
Jangan dibalik sebelum menjawab pertanyaan ini

# Jawaban

- Berada pada fase apakah gambar di samping, 1 atau 3? Jawabannya adalah tidak bisa ditentukan
- Mengapa demikian?
- Jangan pernah lupa bahwa fase 3 maupun fase 1 membutuhkan fase sebelumnya untuk menentukan posisinya sedang di atas atau di bawah.
- Posisi harga yang datar adalah kondisi tanpa tren yang mana sulit ditentukan sedang berada di fase apa.

## Jawaban

- Ya pada gambar ini terdapat fase 2 menuju fase 3
- Fase 3 akan menjadi fase yang bisa berlangsung cepat maupun lama dan disebut sebagai *resistance*.

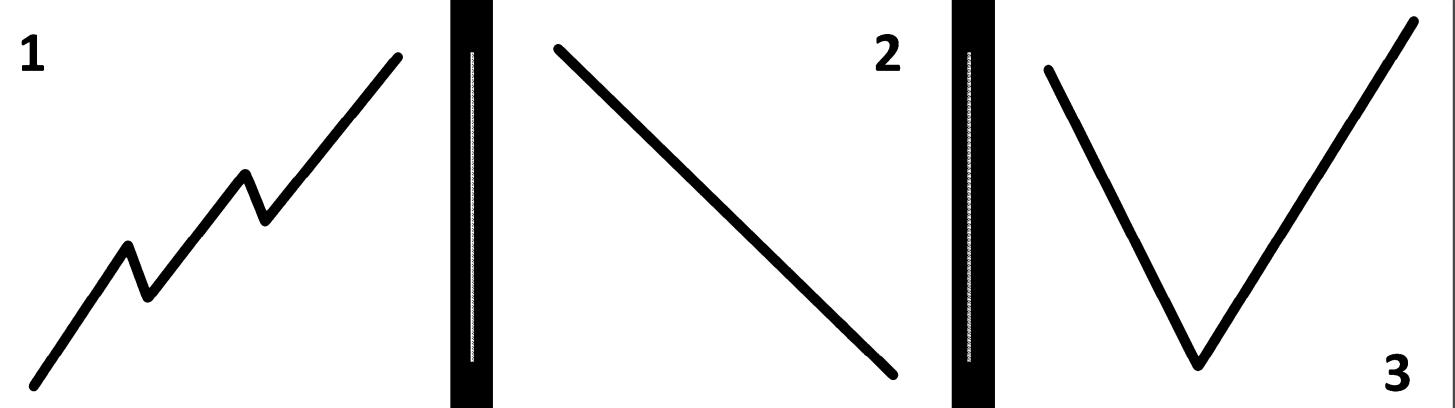


## Jawaban

- Bila Anda menganggap ini fase ketiga, maka jawabannya tidak keseluruhan benar.
- Fase 3 yang bersifat utama adalah yang ditunjukkan dengan tanda panah di samping.
- Setelah fase 3 tersebut, maka fase 4 dimulai dengan terjadi dua kali *swing trap* alias jebakan batman!
- Ya seolah mau naik, tapi tak jadi, dan sekali lagi mau naik tapi tidak jadi.

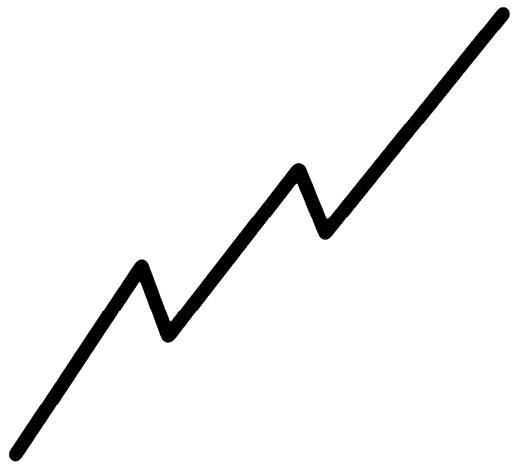
# APAKAH YANG DIMAKSUD FASE 4?

- Fase 4 adalah fase yang mengakhiri serangkaian kegiatan fase 1-3.
- Fase 4 adalah masa penurunan harga yang mungkin berlangsung panjang dan mungkin juga akan kembali menjadi fase 1 segera. Fase 4 menjadi fase 1 adalah yang perlu diperhatikan ketika seseorang mau membeli.
- Kenapa? Karena membeli di fase 1 berarti mendapat harga termurah sebelum kembali naik menuju fase 2. Namun membeli di fase 4 bisa jadi akan mengalami penurunan terus sebelum mencapai fase 1 yang sebenarnya.



# Yang manakah fase 4?

Jangan dibalik sebelum menjawab pertanyaan ini

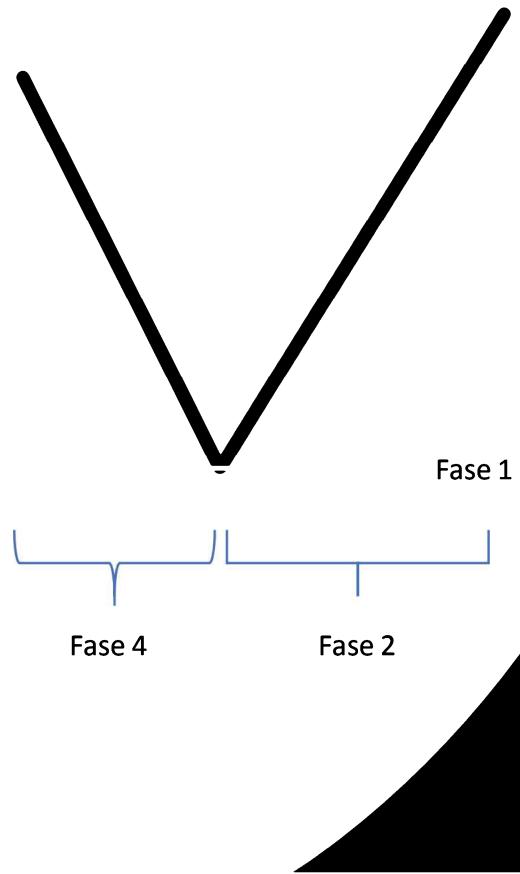


## Jawaban

- Fase 4?
- Jawabannya adalah memang benar ada fase 4 dalam gambar ini, tapi berlangsung singkat.
- Bila melihat tren utamanya, maka gambar di samping adalah fase 2.
- Dan fase 4 yang terjadi 2 kali pada gambar di samping adalah *swing trap*.

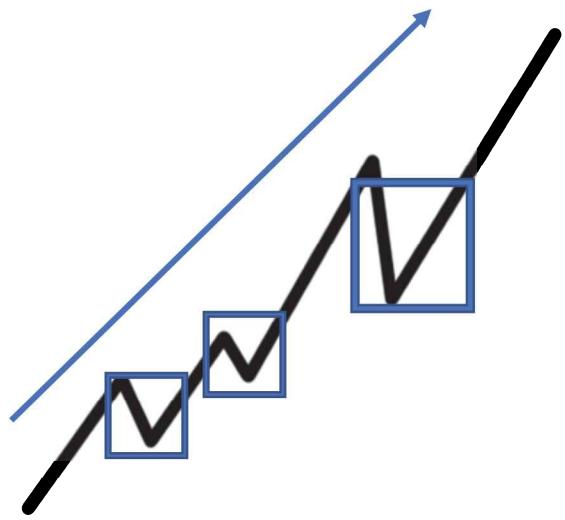
# Jawaban

- Rasanya tidak perlu pakai titik dan koma, jawabannya YA, ini adalah fase 4.



## Jawaban

- Apakah ini fase 4? Jawabannya adalah gambar di samping menunjukkan beberapa fase yaitu fase 1, 2, dan 4.



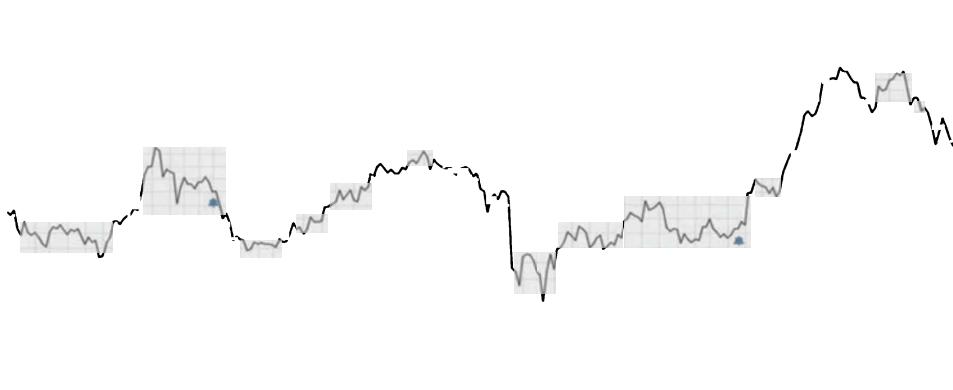
## Major & Minor

- Fase apakah di samping ini?
- Jawabannya adalah fase 2 karena secara keseluruhan tetap naik. Namun terjadi tiga kali *swing trap*.
- *Swing trap* adalah fase 1-4, tapi dalam bentuk yang kecil bukan? Itulah minor trennya
- Sedangkan major trennya adalah fase 2.

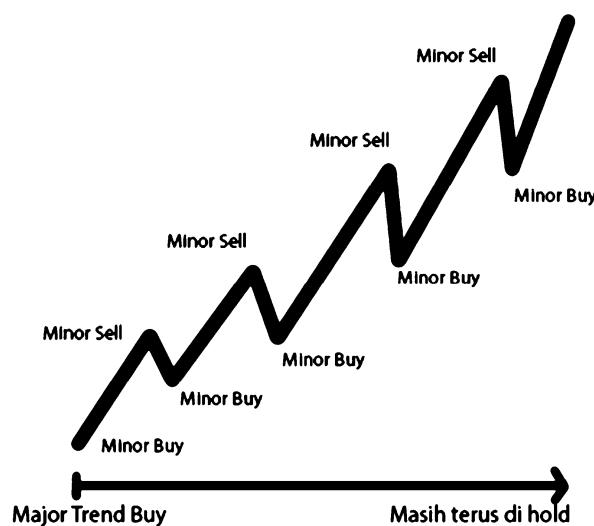
# APAKAH ANDA TRADER TREN MAYOR ATAU MINOR?

- Inilah pertanyaan yang penting untuk Anda jawab.
- Apakah Anda lebih suka melakukan perdagangan untuk satu kali tren mayor atau Anda mau berdagang tiga kali pada tren minor? Jangan lupa pada halaman-halaman sebelumnya selalu dikatakan kondisi pergerakan harga tidak sebegitu mudahnya untuk dianalisis.
- Anda dengan mudahnya menentukan mayor dan minor serta fase 1-4 karena grafiknya sudah tersedia!
- Masih ingat gambar ini:

- Ke manakah harga akan bergerak selanjutnya?
  - Fase 3 menuju fase 4?
  - Fase 3 berlangsung terus (*sideways*)?
  - Atau *swing trap* (kembali ke fase 2)?



# Plus-Minus Trader Mayor & Minor

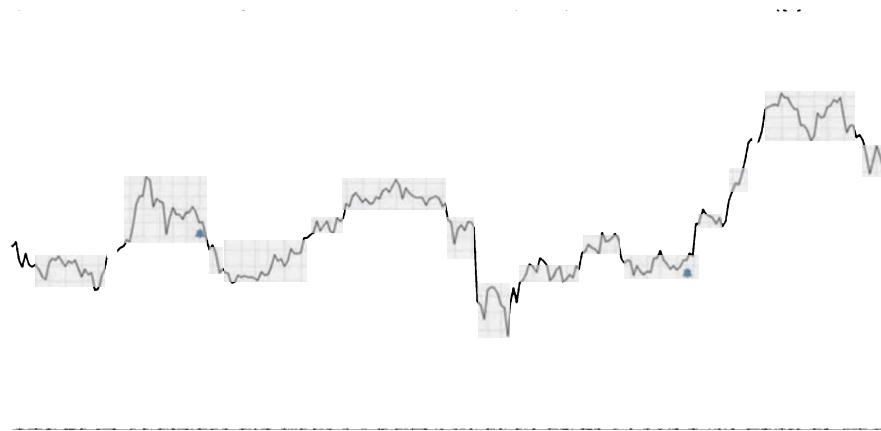


- Tren mayor memiliki waktu beli dan jual lebih panjang dibandingkan tren minor.
- *Trader* tren mayor akan paling diuntungkan ketika tren memang berlangsung panjang dan sesuai harapan.
- *Trader* tren minor cenderung beli dan jual dalam waktu singkat.
- Mengambil keuntungan optimal pada setiap transaksi yang terjadi. Namun baik keduanya memiliki masalah yang sama...

Siapa yang mampu selalu akurat untuk menentukan arah selanjutnya?

Bagaimana meningkatkan akurasi awal dan akhir tren?

Apakah saya akan lebih cocok untuk menjadi *trader tren* mayor atau tren minor?



Mari kita bahas lebih lanjut dalam buku ini.

## FAKTA!

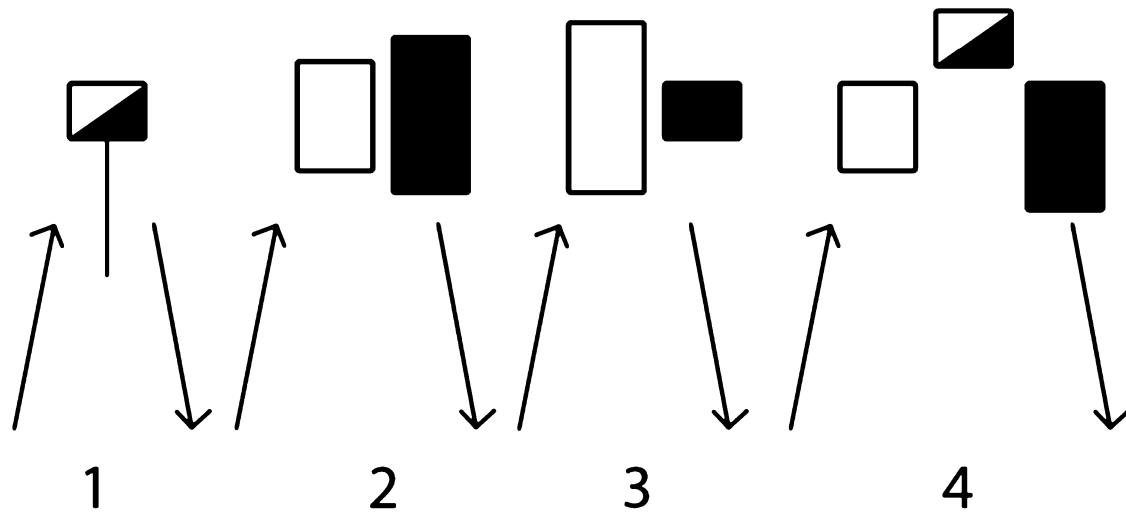
Kalau Anda membaca dan mengerjakan PR pada buku ini:

- Saya telah memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan pada halaman sebelumnya. Ya, kita tidak mungkin selalu akurat. Kita akan bahas nanti bagaimana mengantisipasi ketidakakuratan ini. Namun untuk pertama kali, mari kita ringkas dulu ilmu-ilmu yang sudah kita pelajari sebelumnya.

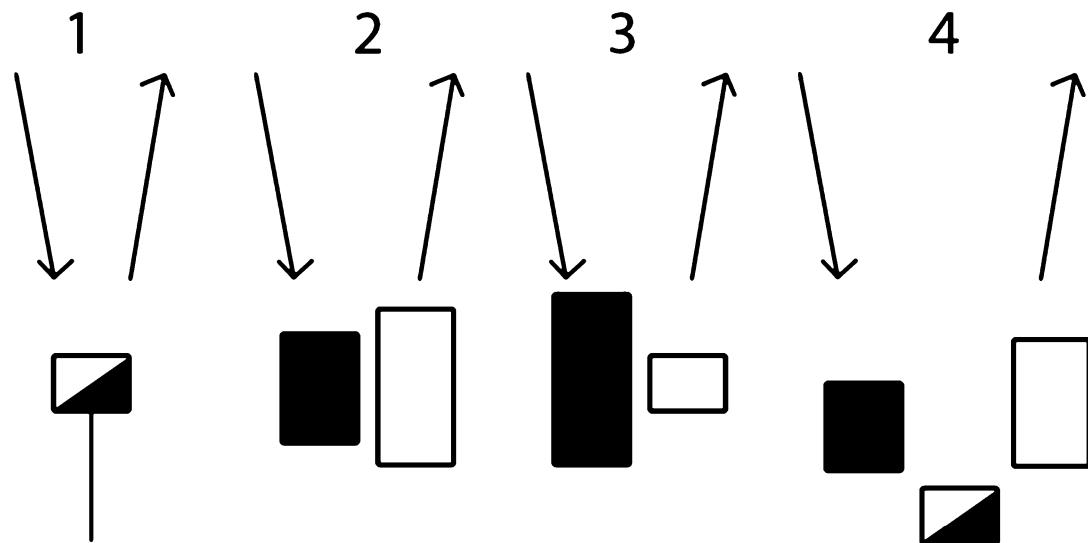
## RINGKASAN:

- Anda sudah mengetahui bahwa ada 4 FASE utama yang kita namakan fase 1, 2, 3, 4.
- Anda juga sudah memahami bahwa harga-harga ekstrem yang membuat berbalik arah di masa yang lalu kita tarik garis bernama *support* dan *resistance*.
- Pada perjalanan ke depan kita berpegang pada *support* dan *resistance*, posisi fase 1-4 dan potensi-potensi pergerakan harga pada *candlestick* yang menyebabkan berbalik arah.
- Karena Anda masih awam, maka saya akan coba berikan beberapa formasi *candlestick* yang biasanya menyebabkan arah berbalik dari fase 4 menjadi 2 dan fase 2 menjadi fase 4.

Perhatikan sinyal-sinyal di bawah ini  
yang memungkinkan harga akan  
berbalik



Perhatikan sinyal-sinyal di bawah ini  
yang memungkinkan harga akan  
berbalik



Mari kita  
kombinasikan  
dari pelajaran  
sebelumnya

Sebelumnya Anda telah belajar menarik garis *support* dan *resistance*.

Setelah itu Anda tidak lagi menggunakan *line chart* tapi menggunakan *candlestick chart*.

Anda juga sudah mengenal bahwa ada *candlestick* yang muncul bisa menyebabkan balik arah.

Dari tiga syarat itu, maka Anda sebenarnya sudah bisa *trading* saham! Yey! Selamat ya!

Sekarang saatnya  
contoh soal!

Digital



BBRI

27 April  
s/d  
22 November  
2018



- Apa keputusan Anda ketika mendapatkan harga saham seperti di atas ini?
  - Ikuti langkah-langkah berikut

## Langkah I: Tarik semua garis *support & resistance*



## Cerita dari Langkah I

- Pada saat ini dapat kita ketahui bahwa harga saham berada pada area *resistance channel* (Garis G) sehingga melihat kondisi perdagangan hari terakhir rawan terkoreksi (turun) lebih jauh.
- Bila saham ini turun, maka akan turun ke *support* selanjutnya yang dapat kita lihat sebagai Garis B pada *chart*. Kalau turun lebih jauh maka bisa turun ke garis C.
- Sedangkan apabila menguat dari kondisi tersebut, maka targetnya adalah menuju *resistance* di garis D, E, dan F.

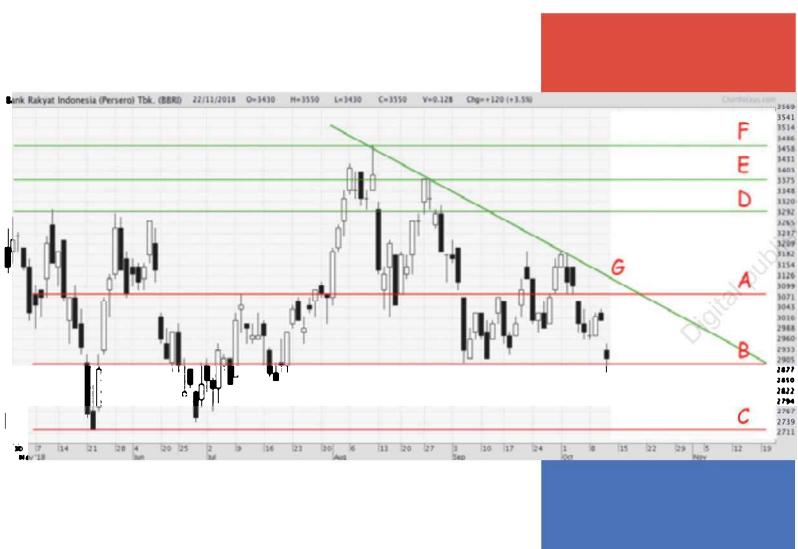
## Langkah II: Nantikan saham menuju *support* atau *resistance*



## Cerita dari Langkah II

- Saham mengalami penurunan hingga menyentuh *support* garis B. Pada posisi ini Anda dapat mengambil **posisi beli** dengan asumsi beli pada *support* (*Buy on Support*).
- Pada pergerakan *candlestick* juga terlihat bahwa sudah terjadi pertarungan antara *seller* dan *buyer* ditandai dengan *lower shadow* (garis di bawah *body candle*) pada *candle* terakhir juga mulai panjang.
- Jadi ada 3 kondisi yang mendukung untuk membeli:
  1. harga saham turun
  2. turunnya hingga pada area *support*
  3. *lower shadow* yang panjang

## Langkah III: Sebelum BELI pastikan...



- Bila Anda membeli saham di garis B pastikan Anda **sebelum membeli** sudah mengetahui pintu-pintu keluar apabila Anda berhasil maupun gagal dalam *trading* kali ini.
- Bila berhasil maka target jual pertama Anda ada di garis A atau garis G, karena apa? Garis yang ada di atas harga saat ini adalah *resistance* dan yang di bawah harga saat ini adalah *support*.
- Sedangkan bila gagal, maka harga akan turun lagi dan Anda rugi. Pilihan Anda ada dua, menjual rugi atau membeli lagi di *support* selanjutnya yaitu Garis G.

## Langkah IV: Lanjut...



# Cerita dari Langkah IV

- Harga ternyata naik dan artinya kita untung!
- Saat ini harga berada di garis A dan garis G, apa artinya? Artinya Anda boleh menjual saham ini karena telah berhasil membeli di harga murah dan menjualnya ketika naik. Selamat!

## Langkah V: Lanjut lagi...



# Cerita dari Langkah V

- Setelah penjualan, ternyata harga turun dan kembali naik melewati *resistance* Garis A lalu melenggang menuju target *resistance* garis D.
- Bila Anda masih memiliki sisa saham tersebut, maka garis D adalah target jual selanjutnya.

## Langkah VI: Pergerakan selanjutnya



## Cerita dari Langkah VI

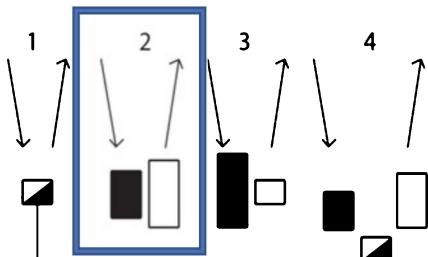
- Setelah target *resistance* garis D terjadi ternyata harga saham bergerak ke target harga selanjutnya yaitu garis E dan F.
- Pada saat saham sampai di area garis F maka Anda perlu ingat bahwa semua garis di bawah harga saat ini yaitu garis E, D dan seterusnya adalah *support* alias garis beli.

## Langkah VII: Dalam kondisi kembali berbalik arah



# Cerita dari Langkah VII

Perhatikan sinyal-sinyal dibawah ini yang memungkinkan harga akan berbalik



- Ternyata setelah menyentuh garis F sebagai target harga, terjadi penurunan lagi hingga garis D.
- Kemudian di area garis *support* D ini terbentuk formasi berbalik arah untuk *candlestick*-nya (gambar di samping nomor 2).
- Maka kita bisa membeli lagi saham ini bila terjadi tiga kondisi:
  1. Saham lagi turun,
  2. Menyentuh *support* (garis D)
  3. Muncul *candle* berbalik arah (*reversal pattern*)

## Langkah VIII: Kembali naik



## Cerita dari Langkah VIII

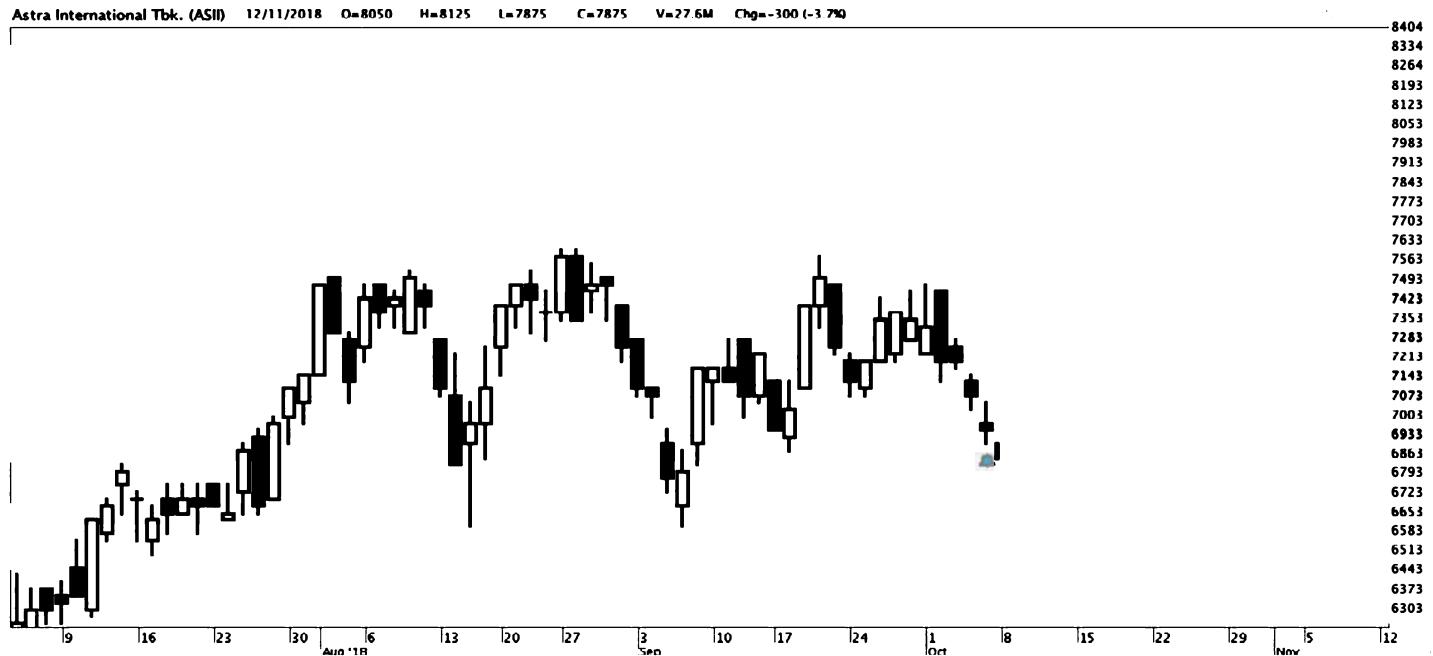
- Saham kembali naik dan Anda bisa menjual saham Anda di target *resistance* (garis F)
- Selamat Anda berhasil melakukan dua kali transaksi dengan pembelian yang memenuhi tiga syarat yang sudah kita pelajari!

## Soal Latihan

- Gunakan pensil dan penggaris untuk menggambar *support* dan *resistance* selanjutnya.
- Hitung juga dari kondisi terakhir risiko dan keuntungan.

# ASII

7 Juli 2017 – 12 November 2018



## ASII

7 Juli 2017 – 12 November 2018



Karena harga saham ASII pada saat itu sedang turun dan terdapat *support* yang dekat di area penurunan (garis merah), maka kita dapat mengambil keputusan beli di area tersebut.

Keputusan beli akan menjadi lebih besar lagi apabila pada area *support* tersebut muncul pembalikan arah (*candlestick*).

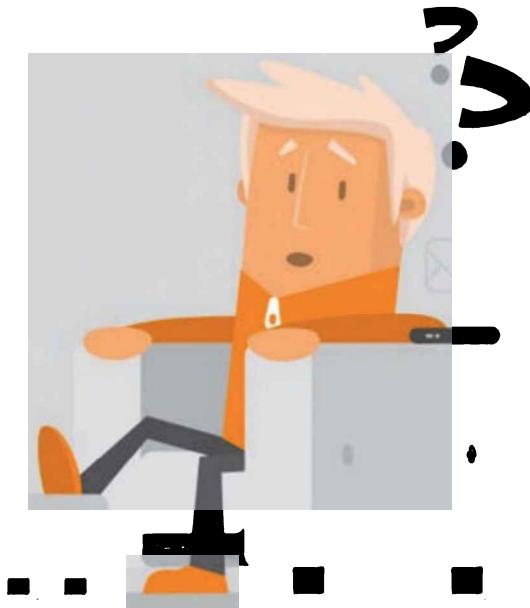
Apabila pembelian ini berhasil, maka target terdekat adalah pada area *resistance* sebelumnya (garis hijau)

# ASII

7 Juli 2017 – 12 November 2018



## Tapi kenapa ya, saya ragu-ragu menarik garis?



- Karena tarikan garis *support* dan *resistance* itu sangat subjektif, maka antara yang ada di contoh pada buku dan yang Anda lakukan berbeda sehingga menimbulkan keraguan.
- Jawabannya tidak ada yang salah dan benar. Oleh karena itulah, ini disebut seni menarik garis.

Namun saya akan coba memberi rumus yang lebih baku.



Fibonacci adalah seorang ilmuwan matematika dari Italia yang hidup di Abad Pertengahan.

## Gunakan Fibonacci

- Apa itu Fibonacci?
- Saya kurang berminat untuk memberikan Anda teorinya karena silakan Anda mencarinya di mesin pencari. Namun saya dapat katakan *fibonacci retracement* adalah garis yang terbentuk berdasarkan rumus deret matematik (deret bilangan fibonacci) yang memberikan garis-garis *support* dan *resistance*.
- Bagaimana cara membuatnya? Gampang! Tentukan titik tertinggi dan terendah pada satuan waktu. Lalu tarik garis dari titik rendah ke titik tinggi atau sebaliknya.

## Langkah I: Tarik dari ... ke ...



## Langkah II: Perhatikan garis-garis yang muncul



## Penjelasan Langkah II

- Bila Anda menarik garis dari tinggi ke rendah, maka Anda akan mendapatkan garis antara 0% – 100%. Dan Anda akan mendapatkan nilai lebih besar dari 100%
- Garis-garis itulah yang akan menjadi *support* dan *resistance* kita.
- Mari saya contohkan:

### Langkah III: Cara menggunakan



Saham Kalbe Farma saat ini berada di harga 1350 artinya berada di antara garis 78.6% dan 61.8%.

Di mana 78.6% adalah garis *support*-nya karena berada di bawah 1350 dan 61.8% adalah garis *resistance*-nya karena di atas 1350.

Sehingga bila KLBF naik saat ini targetnya adalah ke garis 61.8% dan ketika turun targetnya adalah 78.6%.

## Langkah IV: Bila salah satu garis dilewati



Ternyata saham KLBF melewati garis 61.8% dan melewati garis 50%. Tentunya dengan kondisi harga saat ini berada di antara 50% dan 38.2% kita dapat katakan bahwa :

**Target harga KLBF saat ini menuju ke 38.2% (sebagai *resistance*) dan garis 50% (sebagai *support*).**

Ya! Sangat sederhana, kita tidak perlu repot karena yang penting adalah menarik garis dari titik tertinggi dan terendah pada suatu waktu kemudian menggunakan garis yang muncul tersebut sebagai *support* dan *resistance* sampai titik tertinggi dan terendah baru terbentuk. Saat itulah kita mengubah *fibonacci retracement*-nya.

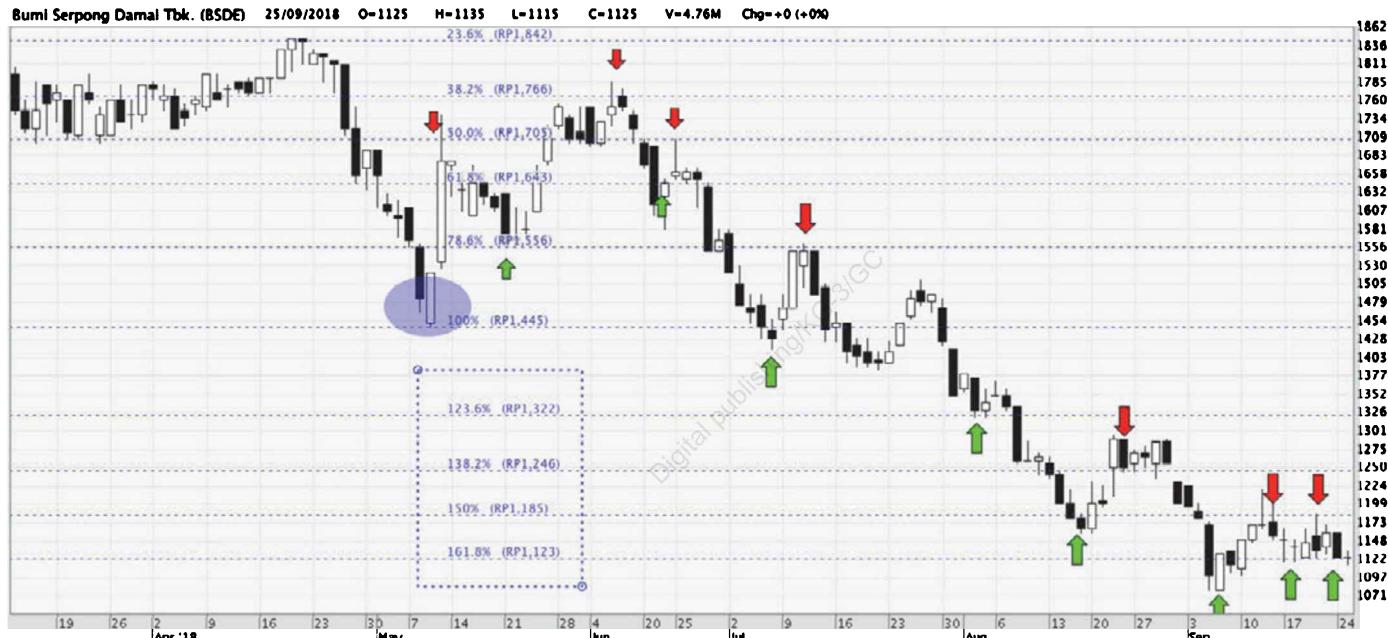
## Contoh lainnya...



## Pembahasan

- Saham BSDE dengan waktu Maret 2018 sampai Juni 2018 membentuk titik tertinggi dan terendah.
- Mari kita tarik garis *support* dan *resistance* selanjutnya dengan bantuan *fibonacci retracement*.
- Bila Anda perhatikan, garis fibonacci tersebut sangat membantu pergerakan *support* dan *resistance* pada pergerakan harga setelah bulan Juni 2018, bukan? Untuk lebih jelas, coba perhatikan panah merah dan hijau yang terbentuk.

## Pergerakan saham dilanjutkan ke bulan-bulan selanjutnya



## Pembahasan

- Nah coba Anda perhatikan bahwa bila kita menarik garis *fibonacci retracement* dari titik tertinggi ke titik terendah, maka Anda akan mendapatkan nilai persen yang melebihi 100% di bawah nilai terendah yang Anda miliki saat garis tersebut dibuat.
- Pada contoh BSDE, garis yang menjadi *support* setelah 100% yaitu 123.6%, 138.2%, 150%, dan 161.8% ternyata membantu kita dalam pergerakan saham BSDE setelah bulan Juni 2018.
- Cara membacanya tetap sama, selama harga di antara dua garis, maka bila berada di bawah harga saat ini adalah *support* dan bila di atas harga saat ini adalah *resistance*.

Setelah  
BSDE  
menyentuh  
harga  
*support*  
161.8%...

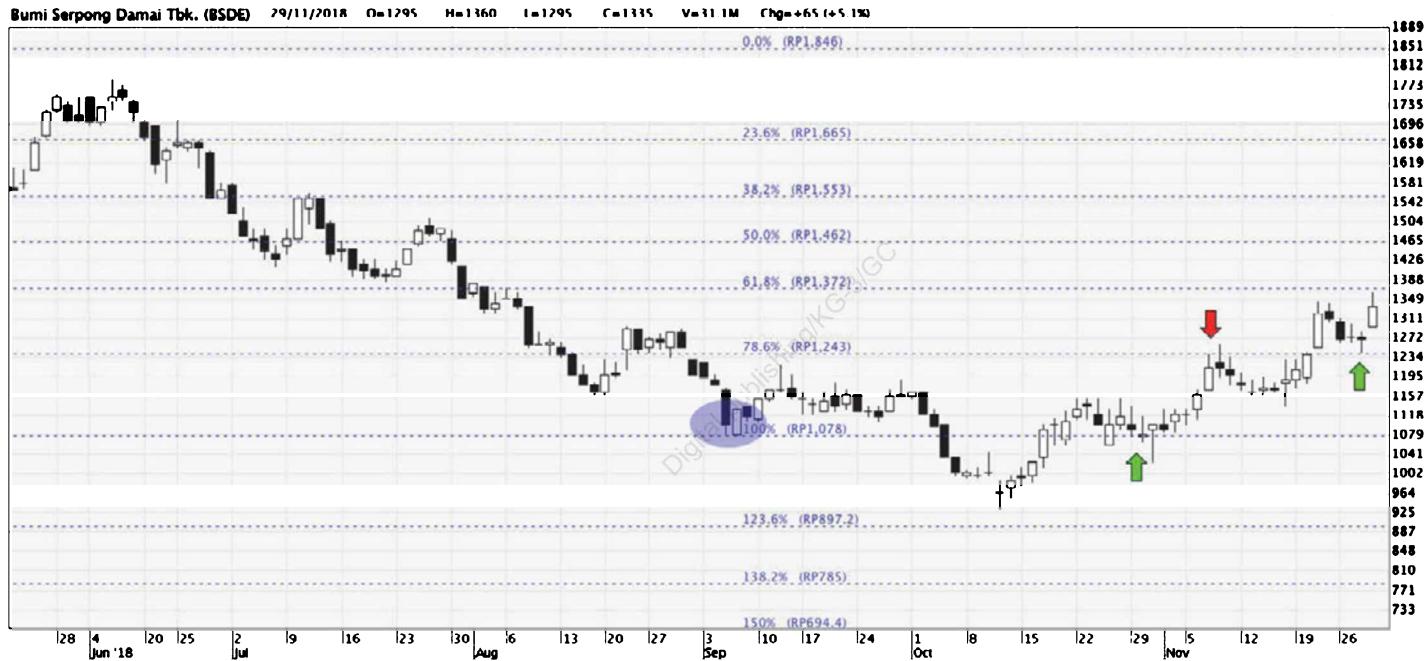


- Maka yang Anda perlu lakukan adalah mengubah tarikan garis fibonacci retracement-nya dari titik tertinggi ke terendah yang baru.

## *Support & Resistance Baru*



## Pergerakan selanjutnya dari BSDE



# Penjelasan

- Saham BSDE selanjutnya dari *support* dan *resistance* yang kita tarik juga bergerak kembali ke area 61.8%.

## Contoh lain...

- Saya akan ambilkan contoh saham lainnya yaitu ITMG di mana kita akan mencari harga tertinggi selanjutnya.
- Bila kita mencari titik koreksi, maka kita menarik dari tertinggi ke terendah pada suatu periode.
- Sedangkan pada saat kita ingin mencari potensi kenaikan harga selanjutnya atau *resistance*, maka tariklah dari titik terendah ke titik tertinggi.

# Studi Kasus ITMG



## Seperti inilah pergerakan lanjutannya



# Kesimpulan

- Bila Anda ingin melakukan *trading* saham sebenarnya sangat sederhana bagi seorang pemula
- Anda tidak membutuhkan sebuah strategi yang begitu heboh atau istimewa.
- **Anda hanya perlu memastikan memilih saham yang memiliki likuiditas yang baik, menarik support dan resistance, menentukan momen beli yang tepat, menjual ketika target dipenuhi atau keluar dari perdagangan ketika Anda salah.**

Sederhana, bukan?

Namun tunggu sebentar....

- Likuiditas yang baik itu bagaimana?



# Jangan berdagang di tempat yang...

Jawabannya adalah **sepi peminat**. Benar tidak? Karena sepi peminat membuat barang tidak laku. Selain itu, harga beli dan jualnya merugikan.

Pada pembahasan selanjutnya, saya akan membahas mengenai likuiditas.



# Lebih enak mana punya emas atau perak?

- Siapa pun tahu bahwa emas dan perak adalah dua logam yang paling favorit untuk dimiliki .
- Pertanyaannya adalah Anda lebih pilih punya emas atau perak?
- Kebanyakan orang lebih memilih memiliki emas. Mengapa? Karena emas mudah dibeli dan dijual. Sedangkan perak, bisa jadi mudah dibeli, tapi menyulitkan saat akan dijual.
- Akibat dari lebih sulit untuk dijual, maka harga jual dan beli perak lebih besar selisihnya. Sedangkan harga jual dan beli emas—bisa dibuktikan dengan Anda pergi ke toko emas—selisihnya sedikit.
- Kemudahan untuk dijual kembali dengan selisih yang sedikit itulah yang dimaksud dengan likuiditas. Pertanyaannya sekarang, apakah hal tersebut berlaku di saham? **Yes.**

NAMUN TIDAK SEMUA SAHAM  
YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) MEMILIKI  
LIKUIDITAS YANG TINGGI.

- Ya. Tidak semuanya yang diperdagangkan di BEI itu likuid.
- Nanti dulu... Saham di BEI itu ada berapa dan siapa sajakah nama perusahaannya?
- Anda bisa kunjungi tautan ini:  
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>
- Silakan *scan* QR Code di samping:



Berikut adalah contoh saham yang likuid:

TLKM		P	Go	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.			
Ouc	BidVol	Bid	Ask	AskVol	Ouc		
4	866	3,770	3,780	1,707	7		
39	1,168	3,760	3,790	29,310	127		
88	35,476	3,750	3,800	37,121	260		
128	11,068	3,740	3,810	7,154	62		
218	14,256	3,730	3,820	9,465	63		
Prev :	3,700	Avg Prc	Last :	3,780			
Open :	3,720	3,754	Change :	+80			
High :	3,780		Chg(%) :	+2.16			
Low :	3,720		Vol :	1,215,864			

Namun dari mana kita tahu saham Telekomunikasi Indonesia (TLKM) di atas adalah likuid?

Oue	BidVol	Bid	Ask	AskVol	Que
4	866	3,770	3,780	1,707	7
39	1,168	3,760	3,790	29,310	127
88	35,476	3,750	3,800	37,121	260
128	11,068	3,740	3,810	7,154	62
218	14,256	3,730	3,820	9,465	63

Prev : 3,700 Avg Prc Last : 3,780  
 Open : 3,720 3,754 Change : +80  
 High : 3,780 Chg(%) : +2.16  
 Low : 3,720 Vol : 1,215,864

- TLKM dinamakan kode saham, Anda bisa dapatkan daftar kode saham di *link* sebelumnya.
- Bagian ini adalah nama perusahaan. Sudah jelas sekali ya.
- Mari kita fokus pada bagian harga penawaran dan permintaan yang dikenal dengan antrean *bid* dan *ask*.

## Penjelasan Konsep

# Bid & Ask atau Bid & Offer

- Bid adalah penawaran harga dari orang-orang yang mau membeli saham TLKM pada saat itu.
- Ask adalah penawaran harga dari orang-orang yang mau menjual saham TLKM yang mereka miliki pada saat itu.
- BidVol adalah jumlah lot orang-orang yang mau membeli saham TLKM.
- AskVol adalah jumlah lot orang-orang yang mau menjual saham TLKM.
- Que di sisi Bid adalah antrean dari orang-orang di broker atau sekuritas yang saya gunakan sebagai contoh mau membeli saham TLKM.
- Que di sisi Ask adalah antrean dari orang-orang di broker atau sekuritas yang saya gunakan sebagai contoh mau menjual saham TLKM.
- BidVol & AskVol adalah keseluruhan transaksi di BEI pada detik gambar tersebut diambil.
- Que adalah transaksi penawaran hanya dari broker yang saya gunakan untuk contoh.
- Kadang Bid & Ask bernama Bid & Offer.
- Kadang Que di broker tersebut tidak ada alias bukan fitur standar pada setiap broker.

# Prev, Open, Close, dll.

- Prev adalah harga penutupan di 1 hari sebelumnya.
- Open adalah harga pembukaan pagi hari jam 9.
- High adalah harga tertinggi saham tersebut di hari itu hingga detik gambar tersebut diambil.
- Loq adalah harga terendah saham tersebut di hari itu hingga detik gambar tersebut diambil.
- Last adalah harga terakhir yang diperdagangkan ketika gambar tersebut diambil.
- AVG PRC adalah harga rata-rata diperdagangkan pada hari tersebut.
- Change adalah kenaikan/penurunan harga dari Last – Prev.
- Chg % adalah kenaikan/penurunan harga dalam persentase.
- Vol adalah jumlah lot (volume) dalam 1 hari perdagangan hingga detik gambar tersebut diambil.

# MENCARI TAHU TINGKAT LIKUID SAHAM

Kembali pada pertanyaan tentang saham TLKM. Sebelum menjawabnya kita harus melihat dulu saham lain. Oke... Mari perhatikan perbedaan bid dan ask pada saham di bawah ini:

AKPI	P	Go				
Argo Karya Prima Industry Tbk.						
Que	BidVol	Bid	Ask	AskVol	Que	
1	1	840	890	9	4	
1	11	790	900	3	1	
1	10	770	905	709	2	
1	49	750	910	2	1	
0	0	0	915	4	1	
Prev :		890	Avg Prc	Last :		890
Open :		890		890 Change :		-
High :		890		Chg(%) :		-
Low :		890		Vol :		5

# FRAKSI HARGA

Sebelum menjawab, kita juga harus tahu suatu mekanisme di BEI yaitu fraksi harga.

Sejak 2 Mei 2016 peraturan pergerakan harga atau disebut dengan fraksi berlaku seperti di samping. Selain itu, sejak 3 Januari 2017, batas naik dan turun maksimal dalam sehari juga berlaku seperti di samping.

Jadi untuk harga saham  $\geq$ Rp10.000,00 pergerakannya menjadi Rp8.000,00; Rp8.025,00; Rp8.050,00; Rp8.075,00 dan dalam satu hari hanya maksimal bisa sampai Rp12.000,00.

Sedangkan untuk saham dengan harga Rp4.000,00 perubahan harga dengan jangka Rp3.000-an, Rp3.010,00; Rp3.020,00; Rp3.030,00; Rp3.040,00; Rp3.050,00, ... Rp5.000,00.

Kelompok harga	Fraksi Harga	Maksimal Perubahan
<Rp200	Rp1	35%
Rp200 - <Rp500	Rp2	25%
Rp500 - <Rp2.000	Rp5	25%
Rp2.000 - <Rp5.000	Rp10	25%
$\geq$ Rp5.000	Rp25	20%

# Bagaimana pergerakan hargateoritis dari TLKM dan AKPI?

- TLKM terakhir (Prev) diperdagangkan Rp3.700,00, maka pergerakan TLKM dengan harga pembukaan (Open) Rp3.720,00 adalah Rp2.790,00; ....; Rp3.700,00; Rp 3.710,00; Rp3.720,00; Rp3.730,00; Rp3.740,00; ...; Rp4.650,00.
- Mari kita lihat bagaimana pergerakan harga permintaan dan penawaran (Bid & Ask) dari TLKM pada *form order*:

TLKM P Go Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.					
Que	Bid'Vol	Bid	Ask	AskVol	Que
4	866	3,770	3,780	1,707	7
39	1,168	3,760	3,790	29,310	127
68	35,476	3,750	3,800	37,121	260
128	11,068	3,740	3,810	7,154	62
218	14,256	3,730	3,820	9,465	63

Prev :	3,700	Avg Prc	Last :	3,780
Open :	3,720	3,754	Change :	+80
High :	3,780		Chg(%) :	+2.16
Low :	3,720		Vol :	1,215,864

# Bagaimana pergerakan harga teoritis dari TLKM dan AKPI?

- AKPI terakhir (Prev) diperdagangkan Rp890,00 maka pergerakan harga pembukaan AKPI (Open) Rp890,00 adalah Rp670,00,00; ....; Rp880,00; Rp 885,00; Rp 890,00; Rp 895,00; Rp 900,00; ...; Rp1.110,00.
- Mari kita lihat bagaimana pergerakan harga permintaan dan penawaran (Bid & Ask) dari AKPI pada *form order*:

AKPI						
Argha Karya Prima Industry Tbk.						
Que	BidVol	Bid	Ask	AskVol	Que	
1	1	840	890	9	4	
1	11	790	900	3	1	
1	10	770	905	709	2	
1	49	750	910	2	1	
0	0	0	915	4	1	

Prev : 890 Avg Prc Last : 890  
Open : 890 890 Change : -  
High : 890 Chg(%) : -  
Low : 890 Vol : 5

## Bagaimana kesimpulan Anda melihat pergerakan TLKM dan AKPI?

---

- Permintaan dan penawaran TLKM sangat rapi, kan? Harga kelipatan Rp10,00 terjadi pada *list* permintaan dan penawarannya
- Berbeda dengan AKPI yang penawaran harga jualnya diawali dengan Rp890,00; Rp 900,00 lalu ke Rp905,00. Seharusnya selisih kenaikan adalah Rp5,00; sedangkan permintaan yang mau beli bukan di Rp885,00, melainkan langsung ke Rp840,00; Rp790,00; lanjut ke Rp770,00.
- Belum lagi penyebaran jumlah lot permintaan dan penawarannya hanya terfokus pada harga Rp905,00 dengan jumlah lot penawaran sebanyak Rp709,00. Sisa volumenya puluhan dan satuan saja.
- Sangat berbeda bukan dengan harga saham TLKM?

Jadi, likuiditas ada pada  
TLKM atau AKPI ?

---

Jawabannya adalah di **TLKM**

# Nah mari berlatih yang mana likuid dan tidak

ASRM P Go

Asuransi Remayana Tbk.

Que	BidVol	Bid	Ask	AskVol	Que
1	5	2,100	2,370	5	1
1	10	1,975	2,380	10	1
0	0	0	2,450	5	1
0	0	0	2,900	10	1
0	0	0	0	0	0

Prev : 2,390 Avg Prc Last : 2,370

Open : 2,380 2,378 Change : -20

High : 2,390 Chg(%) : -0.84

Low : 2,370 Vol : 11

Saham ASRM: Likuid atau Tidak Likuid?

PTBA

P

**Go****Bukit Asam Tbk.**

Que	BidVol	Bid	Ask	AskVol	Que
46	2,785	3,990	4,000	16,592	21
92	14,081	3,980	4,010	1,654	32
110	13,499	3,970	4,020	9,041	34
152	13,103	3,960	4,030	3,973	38
137	11,525	3,950	4,040	6,658	54
Prev :	3,960	Avg Prc	Last :	4,000	
Open :	3,990	3,998	Change :	+40	
High :	4,050		Chg(%) :	+1.01	
Low :	3,920		Vol :	459,909	

## Saham PTBA, Likuid atau Tidak Likuid?

CSAP	P	Go	Catur Sentosa Adiprana Tbk.			
Que	BidVol	Bid	Ask	AskVol	Que	
1	97	600	610	777	3	
3	35	560	615	3	2	
1	23	470	625	5	3	
1	10	458	640	8,504	3	
0	0	0	670	10,000	2	
Prev :	610	Avg Prc	Last :	610		
Open :	600		600 Change :		-	
High :	610		Chg(%) :		-	
Low :	600		Vol :	2,259		

Saham CSAP: Likuid atau Tidak Likuid?

ELTY P Go

BakrieLand Development Tbk.

Que	BidVol	Bid	Ask	AskVol	Que
-	-	-	50	5,837,382	545
-	-	-	51	168,049	50
-	-	-	52	197,491	42
-	-	-	53	302,237	29
-	-	-	54	100,207	23
Prev :	50	Avg Prc	Last :	50	
Open :	50	50	Change :	-	
High :	50		Chg(%) :	-	
Low :	50		Vol :	10	

Digital publishing by G3IC

## Saham ELTY: Likuid atau Tidak Likuid?

# Kunci Jawaban

## **ASRM: Tidak Likuid.**

Dapat kita lihat dari harga bid dan ask yang tidak memiliki stabilitas kelipatan.

## **PTBA: Likuid.**

Karena memiliki rentang harga kelipatan bid dan ask yang stabil.

## **CSAP: Tidak Likuid.**

Anda bisa cek di bawah harga 600 terdapat rentang harga yang jauh, meski harga di atas 600-nya memiliki kelipatan yang stabil, likuid perlu seimbang antara harga naik dan turun.

## **ELTY: Tidak Likuid.**

Harga ask teratur, tapi sisi bid kosong. Hampir serupa dengan CSAP, tetapi dalam kondisi lebih parah.

# Menambah akurasi

Saya perlu infokan, bahwa tidak ada satu pun strategi yang akan selalu berhasil 100%.

Apa saja yang sudah Anda pelajari sampai di sini?

- Carilah saham yang likuid.
- Belilah saham di *support*, kemudian jual di *resistance*.
- Beli di *support* ketika berbalik arah, jual ketika berbalik arah.
- *Support* dan *resistance* bisa dengan manual atau fibonacci.

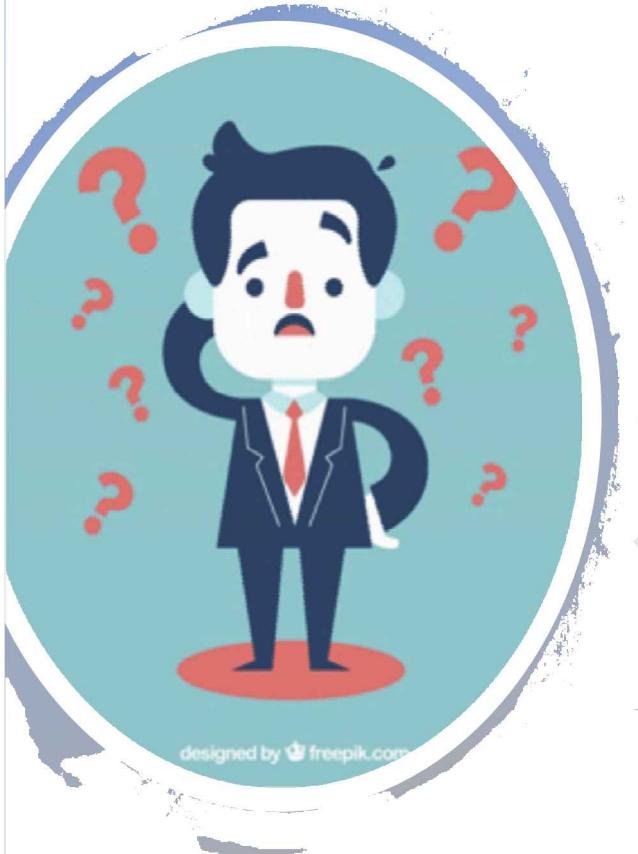
Ada cara lain menambah akurasi dari analisis kita?



Ada banyak  
cara untuk  
bisa  
menambah  
keyakinan  
dari analisis  
Anda

Namun bagi saya itu percuma...!

Bila Anda MELUPAKAN satu hal penting.

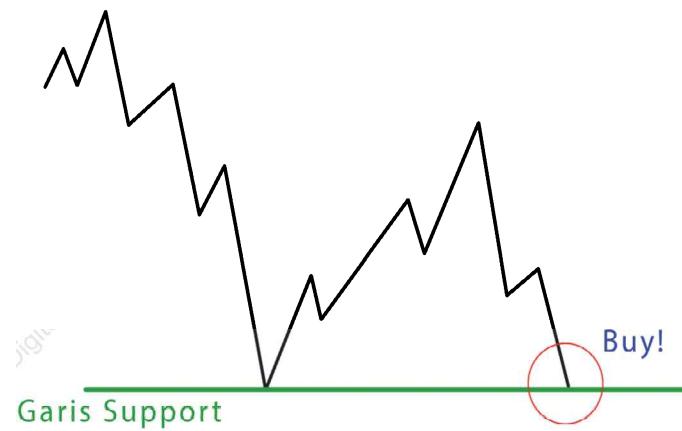


## Apa Anda tidak bertanya-tanya?

- Membeli saat murah = membeli di *support*.
- Membeli di saat *support* ✗ membeli saat *reversal* (berbalik) dong?
- Bagaimana kalau saya sudah membeli dan kejadian yang terjadi tidak sesuai harapan saya?

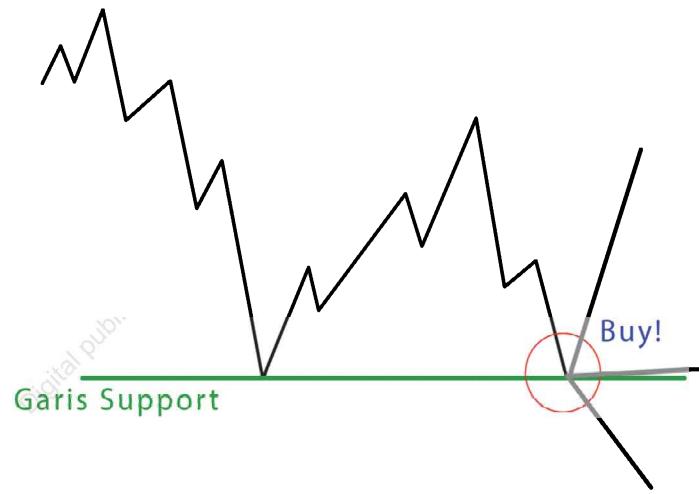
Tentukan dulu  
mau yang mana

- Saya ambilkan kembali sebuah kondisi pergerakan harga dan Anda ingin membeli saham tersebut karena harganya menyentuh *support*.
- Apa konsekuensi Anda membeli di harga saat ini?



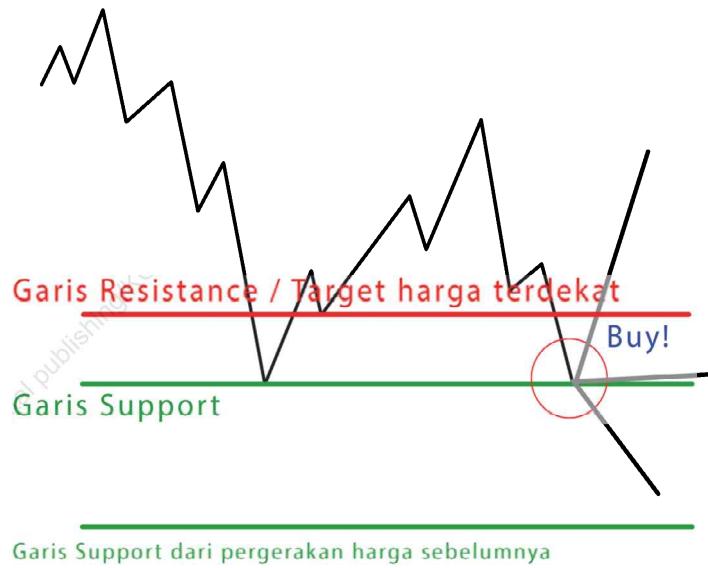
Anda tidak tahu  
besok akan ke  
mana

- Bisa jadi harga akan bergerak turun meski harga saham ada di *support*.
- Bisa jadi juga bergerak datar
- Namun bisa jadi juga bergerak naik.



## Kesimpulan

- Perkirakan potensi-potensinya, kemungkinan naik dan turunnya dari kondisi saat ini.
- Jangan lupa garis yang terbentuk di atas harga saat ini adalah *resistance* dan di bawah harga saat ini disebut sebagai *support*.



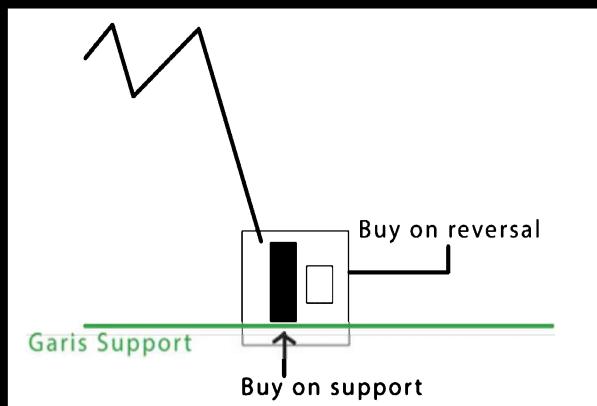
# Hitung Risiko

- Bila risiko (*support* selanjutnya) lebih besar dari potensi *reward* (*resistance* terdekat), maka boleh dibilang transaksi yang akan Anda lakukan berisiko tinggi.
- Semua menjadi subjektif, apakah Anda mau membeli saham tersebut pada saat itu atau tidak.



# Membeli pada *support* berbeda dengan membeli pada *reversal*

- Anda sudah mempelajari sebelumnya bahwa ada formasi pembalikan arah yang disebut *reversal pattern* pada *candlestick*.
- Membeli pada *support* adalah membeli ketika garis *support* tersentuh.
- Membeli pada saat *reversal pattern* adalah setelah harga menyentuh *support* dan muncul formasi balik arahnya.
- Jadi boleh dibilang membeli pada saat *reversal pattern* memiliki harga beli yang lebih mahal daripada membeli di *support*. Namun sebenarnya Anda membeli dengan lebih memiliki kepastian.



# Jadi...

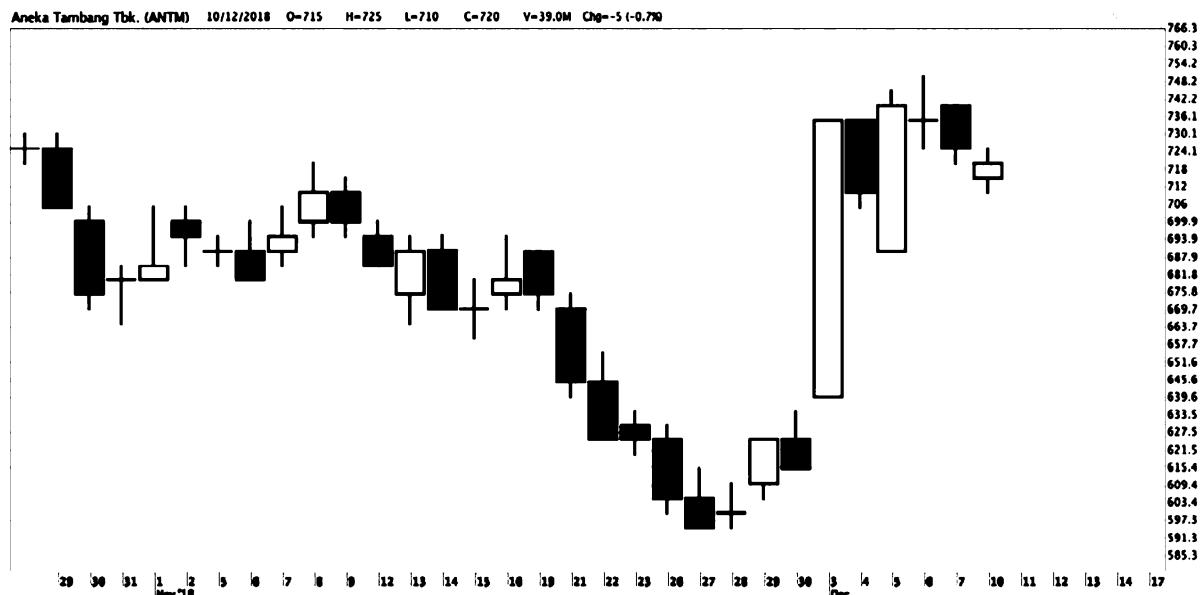


- Anda sebenarnya bebas mau membeli pada saat *support* atau mau membeli pada saat *reversal*. Namun setiap keputusan memiliki konsekuensi yang berbeda.
- Membeli saat *support* konsekuensinya akan rugi lebih dulu bila arahnya salah.
- Membeli pada saat *reversal* memiliki konfirmasi lebih besar saat pembalikan arah meskipun bisa saja arahnya tetap salah.
- Kembali lagi dalam melakukan transaksi dibutuhkan perhitungan *risk* dan *reward*. Biasanya orang akan lebih suka membeli yang risikonya lebih kecil dari potensi *reward* yang akan diterima.
- Dan saya bebaskan Anda menentukan seberapa besar *risk* dan *reward* sehingga Anda mau mengambil posisi pada sebuah kondisi perdagangan.

# Berlatih risk & reward

Mari mencoba menentukan risk & reward dengan mengerjakan soal berikut ini

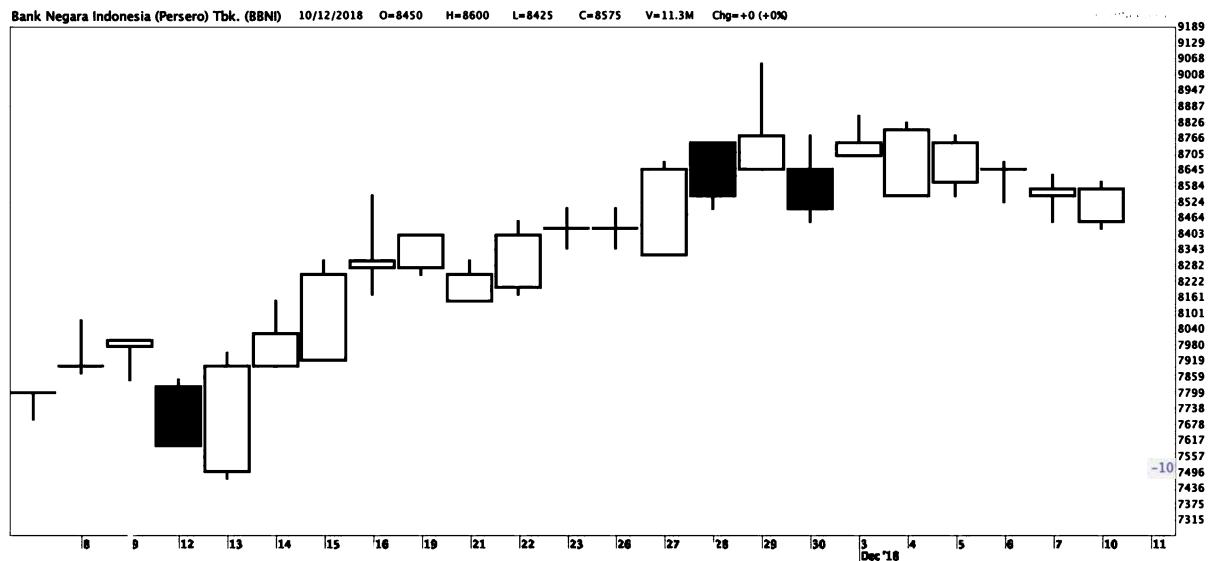
# Soal 1



## Soal 1 - Jawaban



# Soal 2



# Soal 2 - Jawaban



# Soal 3



# Selesai!

Nah hal-hal sederhana mengenai cara membeli saham sudah saya jelaskan melalui *workbook* ini. Apakah mudah?

Bacalah kembali buku ini dari awal hingga akhir beberapa kali sampai Anda mahir.

Dan hal terakhir yang paling penting agar Anda bisa membeli dan menjual saham adalah dengan membuka rekening saham. Apakah sulit? Tidak kok, saya akan bahas langkah demi langkah.



Designed by freepik

# CARA MEMBUKA REKENING SAHAM

Membuka rekening saham tidak sulit dan hanya butuh  
3 syarat



- Pertama: Anda punya KTP
- Kedua: Anda punya buku tabungan apa pun di Indonesia (punya rekening yang tidak ada buku tabungannya? Tak apa yang penting Anda bisa perlihatkan nomor rekening tabungan Anda)
- Ketiga: Punya uang (paling penting ya ini) minimum Rp100.000,00.

Silakan Anda akses secara *online* tautan ini untuk cara mengisi dan mengirimkan *form*, serta langkah demi langkah membeli saham:  
<http://bit.ly/carabukareksaham>



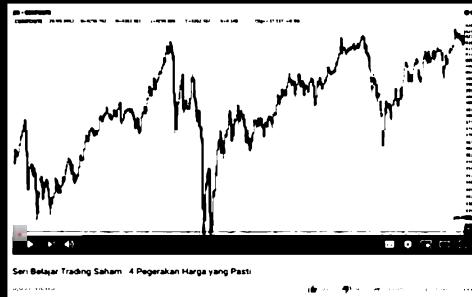
# Referensi lain

- Saya berikan video untuk Anda mempelajari cara penggunaan *support & resistance* dengan *fibonacci retracement* agar Anda bisa lebih memahaminya.
- Atau silakan akses [www.youtube.com/ryanfilbert](http://www.youtube.com/ryanfilbert).



# Referensi lain

- Ini adalah video penjelasan mengenai 4 arah pergerakan pasti dalam saham (fase 1-4).



# PENUTUP



- Dalam buku ini saya membuat sebuah '*simple rule*' bagi Anda yang ingin melakukan *trading* saham.
- Boleh dibilang buku ini menjadi sangat *basic*.
- Bila dibuat langkahnya, maka akan menjadi sebagai berikut: Fokus pada saham likuid, beli pada *support/support* dan sinyal berbalik arah, pastikan *risk vs reward* sesuai dengan harapan Anda, jual di *resistance/berbalik arah*, selesai!
- Anda bisa melengkapi strategi pada buku ini dengan membaca buku "Investasi Saham ala Swing Trader Dunia" dan dilanjutkan dengan "Trading VS Investing".
- Semoga terus bermanfaat.

Salam investasi untuk Indonesia!

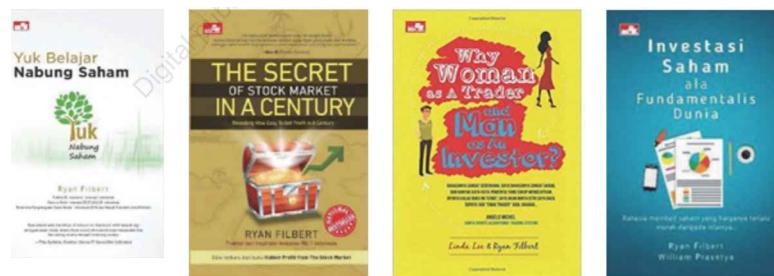
# Baca buku-buku saya yang lainnya!

Silakan Anda membaca buku-buku saya, ini adalah acuan bacaannya:

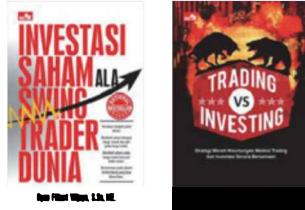
- Investasi Reksa Dana:



- Investasi saham:



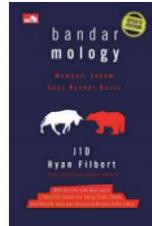
- Trading saham (analisis teknikal):



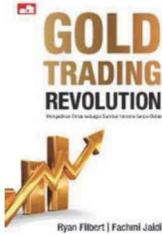
- Memulai investasi:



- Quantitative Analysis Saham:



- *Trading Derivative (Gold Trading):*



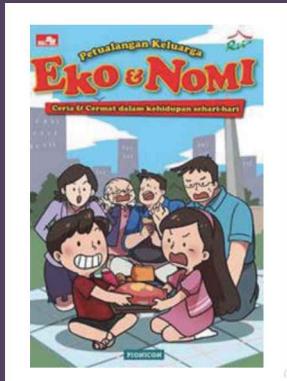
- Investasi properti:



# Mari mendukung masa depan

Berikan kecerdasan finansial bagi generasi muda kita.

Komik kecerdasan finansial bagi anak-anak pertama di Indonesia.



# Keterangan



SEMUA GAMBAR PADA BUKU INI  
BERASA DARI WEBSITE  
[HTTPS://WWW.FREEPIK.COM/](https://www.freepik.com/)  
DAN MERUPAKAN FREE ROYALTY  
IMAGE

SELAIN GAMBAR DARI WEBSITE  
TERSEBUT, GAMBAR LAINNYA  
DIBUAT OLEH RYAN FILBERT TEAM  
UNTUK MENJELASKAN INFORMASI  
PADA BUKU INI

## TENTANG RYAN FILBERT



Ryan Filbert adalah seorang Sarjana Seni Rupa.

Kecintaannya pada dunia investasi dimulai dari nol besar, tanpa mengetahui dunia investasi sama sekali.

Mengingat kedua orangtuanya adalah orang yang konservatif, keputusan Ryan Filbert untuk berinvestasi di pasar modal tidak direstui. Meski begitu, Ryan Filbert mencari pengetahuan tentang dunia investasi dan *trading* secara jalanan.

Sebagai seorang *entrepreneur* yang cukup terkenal di zaman *online shop*, khususnya di bidang *gadget* di usianya yang ke-18, Ryan Filbert juga terkenal dengan sebutan *Filbert* sang penemu kamera X-Ray, juga memiliki usaha *breeder* Siberian Husky. Aneka usaha di awal kariernya begitu banyak, mulai dari importir rokok elektrik, yang kemudian terhantam oleh kebijakan pemerintah, membuat usaha rokok elektriknya tidak berjalan terlalu baik. Namun, dengan perjalanan hidup seperti itu, dia tetap berinvestasi pada dunia saham, reksa dana, *forex*, *options*, hingga waralaba.

Seseorang belum bisa disebut sebagai investor bila belum mendalamai properti. Begitu pula Ryan Filbert. Beberapa strategi dalam properti sudah dipraktikkan hingga ia mengantongi izin *member broker* dari AREBI.

Fokus pada dunia investasi dan pengalamannya, setelah memutuskan meneruskan pengalaman investasi dan *trading*-nya, membuat Ryan Filbert menjadi begitu produktif dalam menulis buku-buku investasi.

Salam Investasi untuk Indonesia.



## Contact & Social Media

- Sapa saya di Whatsapp number:  
089507080789 – Setiap harinya saya memberikan informasi & edukasi mengenai investasi
- Instagram: [@RyanFilbert](#)
- Fanpage FB: [/ryanfilbertdotcom](#)
- Youtube: [/ryanfilbert](#)
- Twitter: [@ryanfilbert](#)
- Telegram Channel:  
<https://t.me/ryanfilbert> ([Ryan Filbert Channel](#))



# WORKBOOK ANALISIS TEKNIKAL

Kesulitan banyak orang dalam belajar trading saham di Indonesia adalah sedikit sekali buku yang membahas secara mendasar dan mendetail.

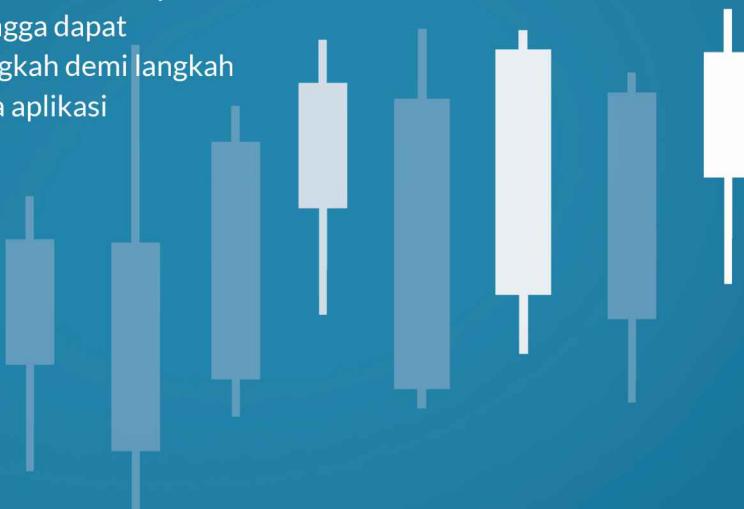
Setelah buku “Investasi Saham Ala Swing Trader Dunia” yang saya tulis pada tahun 2012 menjadi buku *best seller* nasional dan selalu naik cetak ulang setiap tahunnya, saya mendapat ide lain dalam berbagi ilmu mengenai trading saham. Maka, saya persembahkan buku “WORKBOOK ANALISIS TEKNIKAL” ini sebagai buku ke-17 saya bagi Indonesia.

Buku ini ditujukan bagi Anda yang serius mau mendapatkan keuntungan dari trading saham dengan cara yang sederhana. Anda tidak perlu belajar analisis yang ruwet dan *ngejelime*, tapi jangan juga Anda percaya rekomendasi saham sebelum Anda juga paham kenapa saham itu harus Anda beli. Saya menuliskan langkah demi langkah yang harus Anda ikuti dalam memilih saham sehingga dapat membeli di harga yang termurah dan menjualnya di harga termahal. Langkah demi langkah di dalam buku ini dapat langsung Anda praktikkan tanpa perlu membuka aplikasi atau *software* saham apa pun! Cukup ikuti buku kerja (*workbook*) ini!

Saham itu mudah, semudah Anda mempelajarinya di buku ini.

Salam Investasi untuk Indonesia

Ryan Filbert



Penerbit PT Elex Media Komputindo  
Kompas Gramedia Building  
Jl Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270  
Telp. (021) 53650110 - 53650111  
Ext. 3201-3202

BUSINESS &  
ECONOMICS



719060565

Harga P. Jawa Rp144.800,-

18+



9 78602 94 9784 6